

GALANGGA

93



PAK ROSIDIN (KEPALA DESA SUKALUYU)

Kesan : Terimakasih banyak kepada KKN 093 yang telah melakukan pengabdian masyarakat di desa Sukaluyu ini. Alhamdulillah selama 1 bulan program – program yang dijalankan cukup memberikan kontribusi bagi para warga di desa ini.

Saya harap semoga adik-adik dari UIN bisa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang nantinya bermanfaat bagi kehidupan kelak, saya dan staf desa juga mohon maaf atas banyaknya kekurangan baik itu dari pelayanan, fasilitas dan segala kekurangan lainnya.

PAK ADI (KEPEK MI USWATUN HASANAH)

Kesan : Terimakasih sudah mengikut sertakan MI Uswatun Hasanah ke dalam program mengajar KKN 093. Kerja nyata ini menggambarkan semboyan untuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah dalam sosial kemasyarakatan.

IBU TITA (GURU SDN 02 SUKALUYU)

Kesan : Saya mewakili guru dan staf SDN Sukaluyu 02 mengucapkan terima kasih karena kakak-kakak sudah berkenan memberikan waktu, ilmu, materi maupun moril untuk siswa siswi dan kami selalu guru dan staf SDN sukaluyu 02.

Seuntai Perjalanan Pengabdian di Tanah Sukaluyu

Seuntai Perjalanan Pengabdian di Tanah Sukaluyu

EDITOR : PITA MERDEKA, MA

Penulis :
Resi Febriyanti, dkk.



Seuntai Perjalanan Pengabdian
di Tanah Sukaluyu

Editor : Pita Merdeka, MA

Penulis : Resi Febriyanti



TIM PENYUSUN

Seuntai Perjalanan Pengabdian di Tanah Sukaluyu

	<p><i>E-book</i> ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 © KKN-2022_Kelompok 093 Galangga</p>
Tim Penyusun	
Editor	Pita Merdeka, MA
Penyunting	Resi Febriyanti
Penulis Utama	Resi Febriyanti
Layout	
<i>Design Cover</i>	Dhifty Syafdal Azqari
Kontributor	Izaqi Achmad Fahrurroziqien, Widiya Rahayu, Reza, Selvia, Nabila Munawaroh, Arezki Afrizzafa, Raka Akbar, Sekar Hayuningtyas, Dhifty Syafdal Azqari, Hanifah Syifa, Nurul Fitri, Shofi Rizki Akbar, Firly Celvin Tera, Khoirurrizal, Rama Kurniawan, Naseem Diniagama, Zuhairini Awaliyah, Galuh Fathin Aulia, Ara Nurhasanah.
	
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 093 GALANGGA 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 093 yang berjudul : Seuntai Perjalanan Pengabdian Di Tanah Sukaluyu telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing

Pita Merdeka, MA
NIP. 198301172011012009

Menyetujui

Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc.
NIP.

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat
(PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT. Tuhan semesta alam Yang Maha Esa dan Maha Luas Ilmu-Nya, karena dengan rahmat-Nya dan dengan berbagai pihak yang terlibat Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat beriring salam semga senantiasa turunkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman penuh ilmu seperti saat ini. Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat. Setelah dilaksanakannya Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini, maka membutuhkan adanya evaluasi dari hasil kegiatan KKN tersebut yang disusun dalam bentuk laporan. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan kegiatan dan program yang telah terlaksana selama KKN berlangsung di Desa Sukaluyu Kabupaten Bogor, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini tersusun atas dasar pemikiran, gambaran umum, dan permasalahan atau aset yang dimiliki desa lokasi KKN. Selain itu terdapat pula fokus dan prioritas program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 093 Galangga yang disajikan secara terperinci dan disesuaikan berdasarkan data-data yang diperoleh terkait kondisi desa. Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, data dari kantor desa, dan hasil survey.

Keberhasilan dan kelancaran terlaksana kegiatan KKN ini tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu segenap hati serta meluangkan waktu berharganya demi terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami segenap kelompok 093 Galangga ingin mengucapkan terima kasih

yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya kegiatan KKN ini.

Segala kerendahan hati, kami kelompok KKN 093 Galangga mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Pita Merdeka, MA selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf Pemerintah Kabupaten Bogor, Kecamatan Tamansari, Desa Sukaluyu, Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya yang telah mempersilakan kami dengan senang hati untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat, serta ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan dan masukan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Kepala Sekolah dan Para guru-guru SD Sukaluyu 01, SD Sukaluyu 02, SD Sukaluyu 03, dan MIS Uswatun Hasanah, yang telah memberikan izin serta menyediakan waktu dan tempat untuk

pelaksanaan program kami di bidang pendidikan maupun masyarakat.

7. Kepala Yayasan Taman Baca Lentera Pustaka Desa Sukaluyu yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Kepala BPDASHL, Citarum-Ciliwung beserta staff yang telah membantu dalam program pembagian bibit tanaman untuk pelestarian lingkungan disekitar desa.
9. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Sukaluyu yang telah berpartisipasi, berperan aktif dan turut serta dalam membantu berbagai rangkaian kegiatan KKN
10. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 093 Galangga atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 093 galangga tidak dapat berjalan optimal.
11. Seluruh anggota kelompok yang telah berjuang dan berkorban segenap jiwa untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan demi kegiatan yang tersusun selama kegiatan KKN berlangsung.
12. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.

Kami berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Buku laporan hasil kegiatan KKN ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan kemasyarakatan.

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

Ciputat, 18 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 093

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
CATATAN EDITOR.....	xvii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	10
D. Fokus dan Prioritas Program.....	12
E. Sasaran dan Target.....	14
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II.....	24
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	24
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	24
1. Intervensi Sosial.....	24
2. Pemetaan Sosial.....	26
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	31
BAB III.....	33
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	33

A. Karakteristik Tempat KKN.....	33
B. Letak Gografis.....	34
C. Struktur Penduduk.....	35
D. Sarana dan Prasarana.....	39
BAB IV	42
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	42
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	42
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	46
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	59
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	70
BAB V	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Rekomendasi	73
EPILOG	74
A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT	74
B. PENGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA	77
DAFTAR PUSTAKA.....	114
BIOGRAFI SINGKAT.....	116
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Program Kerja dan Kegiatan	5
Tabel 2 Fokus dan Prioritas Program	13
Tabel 3. Sasaran dan Target Kegiatan	14
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra KKN	19
Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	20
Tabel 6. Jadwal Penyusunan Laporan Individu	21
Tabel 7. Jadwal Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok	21
Tabel 8. Keadaan Penduduk Desa Sukaluyu Menurut Jenis Kelamin	36
Tabel 9. Keadaan Penduduk Desa Sukaluyu Agama.....	36
Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	37
Tabel 11. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidika.....	39
Tabel 12. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	39
Tabel 13. Sarana dan Prasarana	40
Table 14: Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Masyarakat	43
Table 15: Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran	44
Table 16: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan	45
Tabel 17. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Keagamaa.....	47
Tabel 18. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan.....	48
Tabel 19. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidika.....	51
Tabel 20. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan....	52
Tabel 21. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial.....	53
Tabel 22. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Lingkungan....	54

Tabel 23. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial.....	56
Tabel 24. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan. ...	58
Tabel 25. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Keagamaan.....	60
Tabel 26. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan	62
Tabel 27. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan	63
Tabel 28. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Sosial.....	65
Tabel 29. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan	67
Tabel 30. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Geografis Desa Sukaluyu.....	36
Gambar 2.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Keagamaan ...	48
Gambar 3.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan ..	50
Gambar 4.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan ...	52
Gambar 5.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan ...	53
Gambar 6. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial	55
Gambar 7.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Lingkungan ..	56
Gambar 8.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial.....	58
Gambar 9.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan...	59
Gambar 10. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Keagamaan	61
Gambar 11.Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan	63
Gambar 12. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan	65
Gambar 13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Sosial ..	67
Gambar 14. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan	69
Gambar 15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan	71

IDENTITAS KELOMPOK

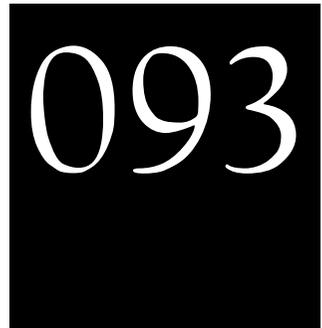
Kode : KKN 2022-093

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa /Kelurahan

Nama Kelompok : Galangga

Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 39 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor selama 31 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan GALANGGA nomor kelompok 093. Kami dibimbing oleh Ibu Pita Merdeka, MA, beliau adalah dosen Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut kami kelompokkan menjadi empat bidang yakni bidang Keagamaan, Pendidikan, Sosial, dan Lingkungan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Anak-anak di Desa Sukaluyu terbantu melalui program kerja mengajar yang diantaranya yakni mengajar baca tulis Al-Qur'an, mengajar melukis, praktek pembuatan sabun, praktek penggunaan *xv*industry, bimbingan calistung, dan mendampingi guru untuk mengajar dikelas.
2. Lingkungan Desa Sukaluyu yang lebih bersih dan hijau karena adanya program kerja pembagian dan penanaman bibit pohon, pengadaan kegiatan vertikultur, kegiatan sosialisasi pemilahan sampah yang disertai dengan pemberian tempat sampah, dan pengadaan kegiatan pengelolaan sampah *xv*industr (Ecobrick).
3. Masyarakat dan bisnis-bisnis rumahan yang ada di Desa Sukaluyu sedikit terbantu dengan adanya program kerja Sosialisasi (*door to door*) penggunaan *e-commerce* dan pengadaan seminar dengan tema Business Planning (Perencanaan Bisnis)

4. Merayakan dan memeriahkan hari kemerdekaan RI di empat sekolah tingkat dasar di Desa Sukaluyu dan memberikan santunan kepada anak-anak yatim di Desa Sukaluyu sebagai perayaan Tahun Baru Islam.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Anggaran dana yang terbatas
2. Cukup sulit mendapatkan izin untuk mengajar mengaji anak-anak dikarenakan masyarakat yang masih sedikit tertutup perihal kegiatan keagamaan.
3. Kurangnya motivasi dan minat belajar anak-anak di Desa Sukaluyu.
4. Terbatasnya transportasi/kendaraan yang dimiliki untuk mendukung mobilitas anggota dalam pelaksanaan program kerja.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Tidak ada program kerja di bidang kesehatan mengingat tidak ada mahasiswa/i yang berasal dari prodi tersebut.
2. Program kerja dan kegiatan banyak terfokus di sekolah-sekolah dan hanya menjangkau beberapa RW (tidak menjangkau seluruh RW di Desa Sukaluyu) dikarenakan terbatasnya SDM dan waktu serta sedikit terkendala dengan luasnya wilayah Desa Sukaluya.

CATATAN EDITOR

Semangat Kebangkitan Kehidupan Setelah Badai Pandemi Covid

Oleh: Pita Merdeka, MA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabil'amin. Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa merasakan nikmat sehat, nikmat waktu, dan nikmat iman. Sholawat serta salam senantiasa kita tujukan kepada junjungan kita semua, Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membimbing kita dan menjadi suri tauladan kita semua dalam kehidupan kita ini.

Bismillahirrohmannirrohim. Alhamdulillah tuntas sudah program-program kerja dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa dan dosen selama sebulan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor ini. KKN dengan penerjunan langsung ke desa-desa ini, baru pertama kali dilaksanakan kembali ditahun 2022 ini sejak datangnya pandemi Covid-19 sedari akhir 2019 (KKN 2020 dan 2021 menerapkan KKN dari rumah-KKN-DR). Adapun rangkaian kegiatan KKN pada tahun 2022 ini dimulai dengan pemetaan mahasiswa (dimulai dari awal tahun 2022 hingga sekitar bulan Mei-Juni 2022) dengan komposisi peserta lintas prodi dan fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah. Setelah adanya pemetaan, kemudian mahasiswa diinisiasi untuk melakukan survey program kerja di akhir bulan Juni 2022 hingga awal bulan Juli 2022 dengan menghasilkan proposal program kerja KKN.

KKN penerjunan langsung (*offline-terjun ke desa*) ini secara resmi dibuka (pembukaan KKN) pada tanggal 25 Juli 2022 dan adapun penutupannya secara keseluruhan didesa dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022. Agenda tahunan dari kampus UIN Syarif Hidayatullah ini adalah salah satu program unggulan dalam menempa mahasiswa yang sarat manfaat tidak hanya bagi mahasiswa tapi juga bagi perangkat desa dan juga warga desa Sukaluyu itu sendiri khususnya.

Pelaksanaan KKN merupakan pengejawantahan dari bentuk memberikan manfaat bagi orang lain (masyarakat) dengan menyalurkan ilmu dan ketrampilan dari para mahasiswa ke tengah masyarakat secara langsung. Mahasiswa dituntut untuk melihat dan mengamati dengan seksama permasalahan langsung ditengah masyarakat dan juga membantu memecahkan atau memberi solusi masalah (jika dirasa diperlukan). Lebih lanjut penerjunan mahasiswa KKN di desa juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kehidupan masyarakat dengan membuka wawasan masyarakat desa dan memberikan manfaat langsung yang tepat guna.

KKN merupakan kewajiban mahasiswa sebelum menyusun skripsi/tugas akhir, yang didalamnya mahasiswa ditugaskan secara langsung untuk mengabdikan dirinya di desa yang ditetapkan oleh PPM selama kurang lebih 30 hari. Desa yang dijadikan obyek (lokasi KKN) secara umum biasanya mempunyai berbagai masalah yang berbeda. Secara umum tempat desa KKN adalah yang memiliki tingkat pendidikan masyarakat yang masih relative rendah, kurangnya pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan, kebersihan, dan kesehatan, juga ditambah fasilitas/sarana pendidikan yang kurang memadai dan persoalan lainnya. Itulah mengapa program kerja saat berlangsungnya KKN sangat diperlukan untuk mencari program kerja yang tepat guna dengan melihat kebutuhan masyarakat secara langsung.

Di tahun 2022 ini saya sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) membimbing mahasiswa KKN kelompok 093 dengan nama kelompok "KKN GALANGGA." Kelompok KKN kami berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang didukung oleh aparat-aparat desa dan masyarakat setempat. Ada berbagai program kerja yang telah mahasiswa kami lakukan. Sebagian besar merupakan program pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya ialah pemberdayaan. Ada 3 bidang dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat.

1. Bidang keagamaan

Bidang yang pertama yakni bidang keagamaan. Adapun kegiatan yang kami lakukan di bidang ini yakni **Bimbingan mengaji dan menulis huruf hijaiyyah.**

Program kerja ini merupakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Sukaluyu untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan penulisan huruf Hijaiyyah yang belum tepat. Diharapkan setelah bimbingan ini anak-anak memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membaca dan memahami bacaan Al-Quran.

2. Bidang pendidikan.

Program andalan mahasiswa ada di bagian ini. Hal ini dikarenakan tugas utama mahasiswa adalah untuk menularkan keilmuan mereka kepada masyarakat desa umumnya dan anak-anak didesa khususnya. Program pertama adalah memberikan **pelayanan dan pendampingan pengajaran di SD/MI yang ada didesa.** Ada 4 sekolah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini. Program ini merupakan pelayanan di bidang pendidikan untuk membantu mengajar para siswa-siswi di SD/MI yang ada di Desa Sukaluyu, selain itu program ini bertujuan memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar lebih giat dalam belajar dengan memberikan variasi pengajaran yang menarik.

Kegiatan kedua dibidang ini adalah **Bimbingan Membaca dan Menulis.** Program kerja ini adalah program yang memiliki sasaran anak-

anak usia SD/MI di Desa Sukaluyu yang belum mampu membaca atau menulis.

Kegiatan ketiga adalah **Pelatihan Penggunaan Komputer untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)** Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam bidang pendidikan untuk siswa/siswi kelas V SDN Sukaluyu dalam menghadapi ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Para siswa/siswi diperkenalkan pada fungsi-fungsi yang ada pada keyboard dan dilanjutkan dengan pendampingan mengerjakan latihan di laman ANBK yang telah disediakan oleh pemerintah.

Kegiatan selanjutnya yakni **Pendampingan Lomba HUT RI ke-77** di beberapa sekolah. Hal ini bagus untuk mengajarkan kompetisi yang mendidik dan ragam lomba yang membangun rasa kebersamaan.

3. Bidang Sosial

Program kerja di bidang sosial yang pertama yaitu **Seminar *Business Planning* (Perencanaan Bisnis)**. Program ini dilakukan untuk membantu menambah wawasan warga Desa Sukaluyu tentang bagaimana memulai bisnis, bagaimana cara memasarkan barang, dan hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan usaha. Peserta seminar selain ditargetkan bagi yang sudah memiliki usaha tapi juga belum tapi tertarik untuk memiliki usaha tertentu. Kegiatan ini diinisiasi melihat fakta sebagian besar warga di Desa Sukaluyu berprofesi sebagai pengrajin sepatu (non merek).

Kegiatan selanjutnya yakni **Pawai Obor menyambut HUT RI ke-77**. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan contoh rasa silaturahmi dan kebersamaan dengan warga sekitar.

4. Bidang Lingkungan

Kegiatan dalam bidang lingkungan disini diisi dengan **Kegiatan Ecobrick**. Kegiatan ini bermaksud dengan memberikan contoh dalam memanfaatkan sampah di lingkungan sekitar dan kemudian mengajarkan bagaimana memunculkan kreatifitas dari bahan bekas untuk dijadikan bahan layak pakai seperti kursi, meja, dari bahan bekas tersebut.

Pelaksanaan KKN tahun ini di desa yang saya bimbing alhamdulillah berjalan lancar dan sesuai dengan target kami sejak awal survey. Meskipun tetap memiliki banyak kendala akan tetapi kegiatan KKN tetap berjalan dengan semestinya dan mengena sasaran. Hal ini dikarenakan program KKN telah melalui survey yang matang dan melalui proses panjang dalam berdiskusi baik dengan masyarakat langsung, melihat situasi dan kondisi, wawancara dan diskusi dengan pihak aparat (perangkat) desa, dan juga melihat kondisi fisik yang ada di desa Sukaluyu secara langsung sebelum penerjunan.

Buku ini secara gamblang menceritakan detail tentang perjuangan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja KKN. Dimulai dari survey pemetaan program kerja hingga pelaksanaan KKN.

Semoga mahasiswa KKN dapat belajar dari permasalahan desa. Kemudian dapat merefleksikan ilmu yang didapat dari masyarakat desa selama KKN dalam kehidupan dimasa mendatangnya, sehingga kelak lahir para pembuat kebijakan pemerintahan yang tepat manfaat karena proses terjun langsung ini.

Kedepan saya selaku pembimbing KKN berharap semoga kelak akan ada program unggulan yang wajib dilakukan serempak yang tepat sasaran dan yang memiliki manfaat besar bagi masyarakat desa.

Tangerang Selatan, 16 Oktober 2022
Dosen Pembimbing KKN GALANGGA 093

Pita Merdeka, MA

*“Dimanapun kamu, saat berjalan tataplah jalan didepanmu,
menunduklah saat merasa tinggi, tapi terkadang mendongaklah
untuk mengukur diri”.*

Pita Merdeka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, 2ndustry2 dan universitas. Mereka yang saat ini sedang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi. Mereka yang merupakan representasi sosok seseorang yang berkesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan-kebutuhan baru dengan menggunakan alat berfikir sesuai dengan tujuannya dengan harapan bangsa. Berjalan dengan membawa perubahan 2ndustr yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan tinggi yang harus diusahakan. Posisinya yang berada diantara 2ndustry dan realitas, menuntut pikirannya untuk terus menjunjung tinggi. Sebagai penyambung lidah rakyat kepada pemerintah, mahasiswa harus pandai memposisikan dirinya dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Hari ini mahasiswa masih ada, dengan berkaca pada peranan dan fungsinya sebagai pemegang kendali dalam 2ndustr 2ndust juga sebagai agen perubahan. Berbekal empati dan intelektualitas, mahasiswa diharapkan mampu untuk membaca persoalan yang ada dengan turun langsung untuk mengabdikan diri kepada rakyat. Atas dasar hal itulah, mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh; tidak hanya sekadar belajar untuk mendapatkan gelar

baru, lebih jauh dari itu ada kewajiban lain yang harus terlaksana yaitu belajar manusiawi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat melaksanakan ide kreatifnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa 3industri yang terbaik.

Kasus Covid 19 telah membuat KKN berjalan di wilayah masing-masing dengan nama KKN-DR. Namun, kasus Covid 19 menjelang turun di Indonesia, sehingga kondisi saat ini mulai berkurang seiring berjalannya waktu. KKN-DR telah larut, dan saat ini memulai KKN normal seperti dahulu kala yang dilaksanakan secara berkelompok. Sehingga pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) melakukan inisiasi untuk pelaksanaan pengabdian di wilayah yang telah ditentukan. Terdapat tiga isu yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya, yaitu: (1) Pemberdayaan masyarakat; (2) Inovasi pembelajaran; serta (3) Bidang sosial dan keagamaan. Kemudian mahasiswa akan membaca persoalan yang tengah dihadapi desanya, bernegosiasi untuk meminta izin kepada pemangku kebijakan yang ada, berdiskusi dengan tokoh masyarakat, sampai ke tahap kebermanfaatn dengan

menawarkan solusi tepat yang dapat berdampak positif untuk masyarakat.

Pengabdian dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu yang telah ditawarkan pihak PPM dengan persoalan yang tengah dihadapi oleh daerah masing-masing mahasiswa. Secara garis besar, menciptakan inovasi pembelajaran dengan mengadakan pendampingan dan bimbingan belajar, serta kegiatan lainnya yang dapat memberdayakan masyarakat.

Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dituntut untuk menjalankan suatu Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara langsung pada daerah yang telah ditentukan yaitu desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Desa Sukaluyu sendiri merupakan desa dengan beragam potensi yang cukup baik namun masih sangat diperlukan inovasi-inovasi agar potensi tersebut dapat berkembang. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan dan wawasan masyarakat sehingga membuat masyarakat takut untuk melangkah lebih maju dan mengembangkan potensinya. Melalui program-program yang telah kami rancang diharapkan dapat memberikan inovasi dan wawasan kepada masyarakat sehingga dapat memajukan kehidupan masyarakat di lokasi KKN Sesuai dengan judul yang kami angkat yaitu *Seuntai Perjalanan Pengabdian Di Tanah Sukaluyu*. Selain itu juga memberikan pembelajaran bagi para mahasiswa agar terlatih dalam memecahkan berbagai konflik yang muncul di kehidupan masyarakat.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang telah diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 dilaksanakan secara berkelompok dalam suatu wilayah yang telah disesuaikan, Kami kelompok KKN 093 Galangga melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Berikut adalah daftar tempat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN:

Tabel 1. Tempat Pelaksanaan Program Kerja dan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan Program Kerja dan Kegiatan	
		Tempat Pelaksana	Lokasi
1.	Peringatan tahun baru Islam 1444 H,	Rooftop Yayasan Tamanbaca Lentera Pustaka	Jl. Masjid Nurul Iman Kampong Kp, Gg. Wr. Loa No. 77, Sukaluyu, Tamansari, Bogor Regency, West Java 16610
2.	kegiatan pelayanan pengajaran baca tulis al-Qur'an	MIS Uswatun Hasanah	Gg. Tangkil, Sukaluyu, Tamansari, Bogor
3	Pelayanan pendidikan	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari,

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

			Bogor
4	Pelayanan pendidikan	SDN 02 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
5	Pelayanan pendidikan	SDN 03 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
6	Pelayanan pendidikan	MIS Uswatun Hasanah	Gg. Tangkil, Sukaluyu
7	Pengajaran tambahan	Posko KKN 093	Gg. Tangkil RT 003/RW 005
8	Pelatihan melukis	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
9	Volunteer kantor desa	Kantor Desa Sukaluyu	Jl. Tangkil No 5, Sukaluyu, Tamansari Bogor
10	Observasi lingkungan	Sawah dan kebun	Gg. Tangkil, Sukaluyu, Tamansari, Bogor
11	Vertikultur 1	SDN 03 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
12	Vertikultur 2	SDN 02 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

13	Ecobrick	PAUD Annisa	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
14	Sosialisasi e-commerce	Rumah warga	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
15	Sosialisasi bussines plan	Aula Kantor Desa	Jl. Tangkil No 5, Sukaluyu, Tamansari Bogor
16	Kerja bakti mushola	Mushola	Graha Samaji, Sukaluyu, Tamansari Bogor
17	Sosialisasi pengelolaan sampah	PAUD Annisa	Sukaluyu, Tamansari Bogor
18	Home industry	Rumah waga	Sukaluyu, Tamansari Bogor
19	Penyerahan tempat sampah	MIS Uswatun Hasanah	Sukaluyu, Tamansari Bogor
20	Sholat dhuha berjamaah	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari Bogor
21	Khazanah islam	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

			Bogor
22	Story telling	Yayasan Taman Baca Lentera Pustaka	Jl. Masjid Nurul Iman Kampung Kp, Gg. Wr. Loa No. 77, Sukaluyu, Tamansari, Bogor Regency, West Java 16610
23	Membantu warga menanam kangkung	Sawah	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
24	Pengambilan 200 bibit	Cimanggis BPDAS Citarum	Jl. Raya Bogor No 128, Jatijajar, Tapos, Depok
25	Santunan yatim piatu	Rooftop Yayasan Tamanbaca Lentera Pustaka	Jl. Masjid Nurul Iman Kampung Kp, Gg. Wr. Loa No. 77, Sukaluyu, Tamansari, Bogor Regency, West Java 16610
26	Penanaman bibit	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
27	Pembagian bibit	Rumah Warga dan Sekolah	Sukaluyu, Tamansari,

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

			Bogor
28	Kerja bakti lapangan	Lapangan	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
29	Pengumpulan sampah	Lapangan dan Jalan	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
30	Pelatihan komputer	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
31	senam	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
32	Pelatihan paskibra dan upacara	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
33	Upacara peringatan hari kemerdekaan	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
34	Panitia Lomba peringatan hari kemerdekaan	SDN 01 Sukaluyu, SDN 02, Sukaluyu, SDN 03 Sukaluyu, MIS Uswatun Hasanah	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
35	Simulasi ANBK	SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari,

			Bogor
36	Pawai obor SDN 01	Sekitar Wilayah SDN 01 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
37	Karnaval SDN 02	Jalan sekitar SDN 02 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor
38	Jalan santai dan Pembagian hadiah	Taman Topi Chiquita	Jl. Kb. Kembang, Sukaluyu, Tamansari, Bogor
39	Praktik pembuatan sabun	SDN 03 Sukaluyu	Sukaluyu, Tamansari, Bogor

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan keputusan bersama, pada pelaksanaan kegiatan KKN ini kami menggunakan pendekatan *Problem Solving*. Pendekatan *Problem Solving* ini cara pandang atau proses intelektual dalam mengidentifikasi sebuah masalah yang ditemukan di desa dan menemukan pemecahan serta penyelesaian dari masalah-masalah tersebut. Berbagai permasalahan yang muncul kami kelompokkan berdasarkan bidang seperti bidang keagamaan, pendidikan, social kemasyarakatan, dan ekonomi bisnis.

Pada bidang keagamaan di Desa Sukaluyu RW 03 memiliki masalah terkait keagamaan seperti kurangnya tenaga pengajar.

Tingginya semangat anak-anak desa untuk belajar Baca Tulis Qur'an (BTQ) tidak dapat tersampaikan. Sehingga dengan ini kami menyusun program mengajar BTQ untuk anak-anak sekitar posko KKN dan untuk meningkatkan kreativitas dan skill anak-anak kami menambahkan kegiatan kaligrafi agar anak-anak semakin termotivasi.

Pada bidang pendidikan di Desa Sukaluyu memiliki 4 instansi. Masalah yang kami temukan dalam bidang pendidikan adalah tenaga pendidik yang terbatas sehingga kami menyusun program mengajar di SD/MI untuk membantu para guru dalam mengajar. Selain itu kurangnya motivasi anak dalam belajar sehingga kami membuat berbagai macam model dan media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik rasa ingin tahu anak. Terdapat banyaknya siswa putus sekolah karena faktor ekonomi dan tidak pernah belajar lagi. Sehingga *Problem Solving* yang kita bentuk adalah pembelajaran dari rumah. Mahasiswa belajar bersama anak-anak dilingkungan rumah.

Pada bidang social kemasyarakatan, kondisi social di Desa Sukaluyu sangat harmonis, ramah, dan sikap kekeluargaan yang tinggi. tetapi permasalahan yang kami temukan di desa adalah ranah lingkungan dimana masih terdapat beberapa warga atau anak-anak yang kurang peduli terhadap sampah-sampah yang berserakan. Kebanyakan dari sampah tersebut adalah sampah plastic seperti bungkus makanan ringan dan juga botol minuman. Sampah tersebut jika dibiarkan akan mengganggu kesehatan masyarakat sekitarnya karena sampah adalah sarang kuman dan bakteri. Menimbang permasalahan tersebut, rasanya sudah menjadi kewajiban kita sebagai pelaku peruak alam lewat sampah untuk

terus berusaha mananganinya. Kami membuat program sosialisasi pengelolaan sampah plastic yang kemudian dibentuk dalam sebuah produk berupa ecobrick yang menggunakan media botol minuman dan sampah makanan. Selain itu untuk kami juga mengadakan penyerahan tempat sampah agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya.

Pada bidang ekonomi dan bisnis, Desa Sukaluyu tersimpan banyak potensi-potensi yang perlu dikemas dan dikembangkan agar dapat meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat. Potensi yang dimiliki warga seperti pengrajin sandal, sepatu, dan *home industry* makanan olah hasil perkebunan. Berdasarkan masalah-masalah tersebut kami memutuskan untuk membuat seminar *Business Planning* agar masyarakat desa memperoleh arahan dan gambaran terkait hal-hal yang perlu dipelajari dalam memulai usaha. Kemudian membuat program sosialisasi *door to door* ke beberapa rumah warga yang memiliki bengkel pembuatan sepatu dan juga *home industry* pengolahan makanan terkait bagaimana cara mengemas produk agar menarik banyak konsumen. Dan kami juga berbagi sedikit wawasan terkait teknik-teknik pertanian modern yaitu vertikultur agar masyarakat dapat mengembangkannya, menjadikan usaha, dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN GALANGGA 93 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama KKN GALANGGA 93 2022:

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Keagamaan	Kegiatan Pelayanan Baca Tulis al-Qur'an: <ul style="list-style-type: none">• Bimbingan mengaji dan menulis huruf hijaiyyah Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H: <ul style="list-style-type: none">• Santunan anak yatim
Bidang Pendidikan	Kegiatan Pelayanan Pendidikan di SD/MI: <ul style="list-style-type: none">• Pelayanan Pengajaran di SD/MI• Bimbingan Membaca dan Menulis• Pelatihan Melukis• Pelatihan Penggunaan Komputer untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)• Praktikum Pembuatan Sabun
Bidang Sosial	Kegiatan Perencanaan dan Pemasaran Bisnis: <ul style="list-style-type: none">• Seminar <i>Business Planning</i> (Perencanaan Bisnis)

	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Penggunaan E-Commerce (<i>Door to Door</i>)
Bidang Lingkungan	<p>Kegiatan Lingkungan Hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Pemanfaatan Sampah sebagai <i>Ecobrick</i> • Sosialisasi Penanaman Tumbuhan dengan Pemanfaatan Botol Bekas (<i>Vertikultur</i>) • Penanaman 100 bibit tanaman buah <p>Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke 77:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pawai Obor • Pengadaan Perlombaan di SD/MI

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan program yang telah disusun dari masing-masing bidang yang tercantum pada fokus dan prioritas program, maka dapat ditentukan target dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran dan Target Kegiatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Bimbingan	Anak-anak	30 anak di Desa

	mengaji dan menulis huruf hijaiyyah	SD/MI di Desa Sukaluyu	Sukaluyu mendapatkan pengajaran membaca al-Qur'an, dan menulis serta menyambung huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
2.	Santunan anak yatim	Anak-anak yatim di Desa Sukaluyu	17 anak yatim binaan Taman Baca Lentera Pustaka di Desa Sukaluyu mendapatkan santunan.
3.	Pelayanan pengajaran di SD/MI	Siswa-siswi SD/MI di Desa Sukaluyu	Siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD/MI di Desa Sukaluyu mendapatkan pengajaran dan motivasi untuk semangat dalam belajar.
4.	Bimbingan membaca dan	Anak-anak usia SD/MI di	30 anak usia SD/MI di Desa

	menulis	Desa Sukaluyu	Sukaluyu mendapatkan bimbingan cara membaca dan menulis abjad.
5.	Pelatihan melukis	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01	55 orang siswa- siswi SDN Sukaluyu 01 kelas V dan VI mendapatkan pelatihan melukis
6.	Pelatihan Penggunaan Komputer untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01	Siswa-siswi kelas V SDN Sukaluyu 01
7.	Praktikum pembuatan sabun	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 02	30 orang siswa- siswi SDN Sukaluyu 02 dapat mengikuti pelatihan pembuatan sabun
8.	Seminar <i>business planning</i>	Warga di Desa	35 orang warga di Desa

		Sukaluyu	Sukaluyu baik yang memiliki usaha atau tidak
9.	Sosialisasi penggunaan <i>e-commerce (door to door)</i>	Warga di Desa Sukaluyu	Warga di Desa Sukaluyu yang mempunyai bisnis rumahan ataupun bekerja dalam bidang <i>home industry</i> sepatu
10.	Sosialisasi pemanfaatan sampah sebagai <i>ecobrick</i>	Siswa-siswi MIS Uswatun Hasanah	Siswa-siswi MIS Uswatun Hasanah kelas VI mendapat pelatihan mengenai cara pemanfaatan sampah non 17ndustr sebagai <i>ecobrick</i>
11.	Sosialisasi Penanaman Tumbuhan dengan Pemanfaatan Botol Bekas	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 02 dan 03	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 02 kelas IV, V, dan V; Siswa-siswi SDN Sukaluyu 03

	(Vertikultur)		kelas VI
12.	Penanaman 100 bibit tanaman buah	Masyarakat Desa Sukaluyu, SD di Desa Sukaluyu, dan Kantor Desa Sukaluyu	30 Masyarakat di Desa Sukaluyu, 3 Sekolah Dasar, dan Kantor Desa Sukaluyu mendapat bibit tanaman
13.	Pawai obor	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01 dan masyarakat sekitar SDN Sukaluyu 01	150 orang baik dari siswa-siswi SDN Sukaluyu 01 ataupun masyarakat sekitarnya ikut memeriahkan pawai obor
14.	Pengadaan lomba di SD/MI	SD/MI di Desa Sukaluyu	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01, 02, 03 dan MIS Uswatun Hasanah
15	Peringatan Tahun Baru Islam	Anak yatim dan piatu di Desa Sukaluyu	20 anak yatim dan piatu di sekitar Yayasan Lentera Pustaka

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 093 Galangga dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 sd 25 Agustus 2022. Adapun jadwal pelaksanaan program di bagi menjadi 3 yaitu:

- a. Pra KKN PPM
- b. Pelaksanaan Program di lokasi KKN
- c. Penyusunan laporan Individu
- d. Penyusunan *E-book* Kelompok

Penjelasan agenda pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Galangga 093 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pra KKN PpMM 22 (April-Juli)

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pra KKN

no	Uraian kegiatan	waktu
1	Pembentukan kelompok	21 April 2022
2	Pembekalan	25 Mei 2022
3	Survei	1 Juni 2022 3 Juni 2022 18 Juli 2022
4	Penyusunan Proposal	31 Mei 2022
5	Pelepasan	25 Juli 2022

- 2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

no	Uraian kegiatan	waktu
1	Pembukaan KKN	24 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
3	Implementasi Program	24 Juli 2022 – 25 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	13 Juli 2022 13 Agustus 2022 22 Agustus 2022

- 3) Penyusunan laporan Individu

Tabel 6. Jadwal Penyusunan Laporan Individu

no	Uraian kegiatan	waktu
1	Pengumpulan laporan individu minggu pertama ke e-laporankkn (https://e-laporankkn.uinjkt.ac.id/e-laporan)	31 Juli 2022
2	Pengumpulan laporan individu minggu pertama ke e-laporankkn (https://e-laporankkn.uinjkt.ac.id/e-laporan)	07 Agustus 2022

	laporan)	
3	Pengumpulan laporan individu minggu pertama ke e-laporankkn (https://e-laporankkn.uinjkt.ac.id/e-laporan)	14 Agustus 2022
4	Pengumpulan laporan individu minggu pertama ke e-laporankkn (https://e-laporankkn.uinjkt.ac.id/e-laporan)	29 Agustus 2022

4) Penyusunan E-book Kelompok

Tabel 7. Jadwal Penyusunan E-Book Kelompok

no	Uraian kegiatan	waktu
1	Collecting data dari masing masing individu kepada penulisan e book kelompok	16-21 September 2022
2	Penyusunan e book oleh penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	22 September 2022
3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen	23-28 September 2022

	Pembimbing Lapangan	
4	Pengesahan <i>e-book</i>	
5	Penyerahan <i>e book</i> hasil KKN	
6	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Buku ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I berisikan dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II berisikan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I terdiri dari beberapa bab, yakni: BAB I Pendahuluan, berisikan tentang gambaran umum dari kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran diadakannya KKN, gambaran umum tempat KKN, permasalahan atau aset utama yang ada di desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN, pada bab ini berisikan gambaran tentang kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN yang bertujuan untuk menginformasikan metode seperti apa yang digunakan selama pelaksanaan KKN. Dan bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial atau pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN, bagian yang berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis tempat KKN,

struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang ada di desa tempat KKN dengan tujuan untuk mengetahui sejarah serta kelengkapan desa.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, bagian ini berisi tentang mekanisme pemecahan masalah yang ada, bentuk dan hasil dari kegiatan pelaksanaan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil dari kegiatan pelaksanaan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup, bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari pelaksanaan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Selanjutnya pada bagian II berisikan Epilog, yaitu kesan masyarakat dan penggalan-penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Galangga 93 ketika melaksanakan program pengabdian masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut adalah beberapa strategi dan metode yang digunakan sebelum melaksanakan program kegiatan KKN Reguler di desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Bogor yang dimulai dengan Intervensi Sosial dan Pemetaan Masalah yang kemudian diikuti dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi ini digunakan untuk mengetahui kondisi desa secara keseluruhan agar dapat mengidentifikasi masalah ataupun kebutuhan dan juga potensi desa agar KKN Reguler kali ini dapat memberikan kontribusi lebih terhadap masyarakat desa.

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Adapun Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ini adalah sebuah bentuk kinerja nyata dari pengabdian kepada masyarakat. Tentunya, pengabdian ini harus sesuai dengan sasaran yang sudah direncanakan. Program-program yang sudah dilaksanakan tentunya sudah dilalui dari tahap survey agar terciptanya suatu manfaat pada masyarakat. Ini adalah sebuah langkah awal dalam menentukan intervensi dalam hal dasar pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam pembuatan program pengabdian kepada masyarakat tentu dibutuhkan metode intervensi 24ndust. Adapun intervensi 24ndust menurut Isbandi Rukminto Adi adalah perubahan yang direncana dan dilakukan oleh pelaku (*change agent*) terhadap berbagai sasaran untuk

melakukan perubahan (*target of change*).¹ Maksud pelaku intervensi disini bisa merupakan perorangan, sekelompok orang dari satu kelompok relawan, lembaga bantuan masyarakat dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintah atau swasta. Dalam intervensi yang dimaksud setidaknya ada dua pihak yang terlibat, yaitu orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan pihak-pihak yang mempunyai kemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.²

Metode ini bertujuan untuk memperbaiki fungsi 25ndust seseorang, baik dalam individu, kelompok maupun masyarakat yang menjadi sasaran perubahan. Adapun jika fungsi 25ndust seseorang bisa dikatakan berfungsi dengan baik, maka kondisi untuk mencapai sejahtera akan terwujud asal jarak antara harapan dan realitas tidak terlalu lebar. Dengan melalui intervensi ini, hambatan 25ndust yang menimpa suatu kelompok target perubahan akan bisa diatasi, dengan kata lain intervensi 25ndust akan terus berupaya untuk memperkecil jarak antara harapan dengan kondisi realita yang dihadapi dari seseorang tersebut.

Bentuk pelaksanaan dari intervensi 25ndust ini dalam dunia kerja dapat dibagi dalam tiga level, yaitu mikro, mezzo, dan makro. Adapun intervensi mikro bisa terdiri dari individu dan kelompok kecil, intervensi mezzo yang terdiri dari organisasi dan komunitas, dan makro yang terdiri atas masyarakat luas, baik dalam tingkat kabupaten/kota, provinsi, 25ndust, hingga global.

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

² Hardjomarsono, Boediman (*Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*), Jakarta, Universitas Terbuka), hlm 1.4

Tentunya intervensi 26ndust ini mempunyai beberapa fungsi, yaitu mencari penyelesaian seseorang secara langsung dengan metode, menghubungkan seseorang dengan system, membantu seseorang menghadapi masalahnya, dan menggali sebuah potensi dari seorang hingga bisa menyelesaikan masalahnya.

Intervensi 26ndust yang kami terapkan di Desa Sukaluyu merupakan level mezzo dan makro yang terbagi menjadi tiga, yaitu pengembangan masyarakat, pelayanan, dan analisis dari kebijakan. Tentunya menyesuaikan problematika masyarakat yang ada, diantaranya kurangnya literasi membaca sejak dini, pengelolaan sampah, hingga penanaman moral. Adapun metode intervensi 26ndust yang kami gunakan adalah menggunakan metode curah pendapat, dengan melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Membentuk kelompok untuk forum diskusi dan melibatkan masyarakat sekitar. Jumlah peserta terdiri dari semua anggota kelompok dan masyarakat setempat yang berdekatan dengan posko.
- b. Memberi kesempatan para anggota peserta untuk memberikan jawaban aspirasi dan ditulis dalam sebuah catatan kecil.
- c. Mulai diskusikan hasil jawaban ke dalam forum. Setelah melakukan diskusi maka penentuan keputusan dari seluruh anggota.
- d. Komunikasikan kembali pada forum dan memulai dengan persiapan atau *briefing* sebelum kegiatan dieksekusi kepada masyarakat.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial atau *Social Mapping* adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi masyarakat lokal³. Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan lain-lain yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkat pemusatannya⁴. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenali dan mendalami kondisi fisik lingkungan desa yang akan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan KKN.

Pemetaan Sosial dilakukan untuk bisa menemukan permasalahan penting dan solusi atas berbagai permasalahan masyarakat desa tujuan hal ini dilakukan karena terdapat perbedaan sosial dan permasalahan antara satu tempat dengan yang lainnya. Dalam prosesnya, pemetaan sosial melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa pemetaan sosial atau *social mapping* adalah sebuah kegiatan mengenali dan mempelajari kondisi sosial masyarakat suatu daerah yang bertujuan untuk memetakan kondisi masyarakat di daerah tersebut agar dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada dan menggali berbagai potensi yang tersedia, yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

³ Raden Aditya Kristamtomo Putra, Nanu Hasanuh, Anggi Pasca Arnu, "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang", *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, No. 2, Vol. 6 (April 2020), hlm. 140

⁴ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara", *Jurnal Paradigma*, No. 3, Vol. 5 (Desember 2006), hlm. 161

Dalam melakukan pemetaan sosial atau *social mapping* terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh peserta KKN GALANGGA 093 untuk dapat melakukan pemetaan sosial di desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Bogor yaitu :

1. Survei

Survei merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dan terstruktur kepada beberapa responden. Konteks dan bentuk pertanyaan yang digunakan dalam survei itu sama bagi setiap responden. Biasanya survei dilakukan dengan menggunakan kuisioner atau pun form dan media lainnya, yang pada intinya survei dilakukan untuk mengetahui kecenderungan hasil informasi faktual yang diinginkan untuk kemudian diintegrasikan dan analisis. Biasanya metode ini selalu diikuti dengan proses wawancara setelahnya untuk memperkuat hasil informasi yang sudah didapatkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung atau tatap muka antara penanya dengan narasumber. Menurut Newman, wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan benar⁵. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kemudian informasi tersebut akan dianggap sebagai data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dalam melakukan wawancara diperlukannya kerjasama antara peneliti dengan narasumbernya sendiri. Untuk melakukan pemetaan sosial di suatu desa dengan menggunakan metode wawancara, maka dalam prosesnya wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mengajukan

⁵ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Vol. 11 (Februari 2015), hlm.71

pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya kepada beberapa tokoh yang dianggap dapat mewakili masyarakat di desa tersebut seperti perangkat desa, kepala desa, tokoh masyarakat dan masih banyak lagi yang mana hal ini dilakukan secara langsung tatap muka untuk mendapatkan informasi yang aktual dan faktual mengenai kondisi sosial masyarakat desa.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, tanpa adanya pertanyaan yang terstruktur maupun interaksi yang intens dengan narasumber seperti halnya wawancara. Menurut Weick observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat 7 kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi tahapan observasi yaitu : pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*) dan pengkodean (*coding*), rangkaian perilaku dan suasana (*test of behaviour setting*), *in situ* dan untuk tujuan empiris⁶. Observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai desa baik itu geografis, interaksi sosial masyarakat, potensi desa dan masih banyak lagi secara tepat dan akurat.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

FGD merupakan suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif di mana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu di pandu oleh seorang fasilitator atau moderator⁷. Tujuan dari metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek

⁶ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqaddum*, No. 1, Vol. 8 (Juli 2016), hlm. 26

⁷ Edi Indrizal, "Diskusi Kelompok Terarah *Focus Group Discussion (FGD)* (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan)", *Jurnal UNAND*, (2014), hlm. 76

suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberikan penjelasan, data yang dihasilkan dari diskusi dapat memfokuskan ataupun memberi penekanan tentang suatu perpektif⁸. Pada metode ini, peran seorang moderator sangat penting untuk menghasilkan diskusi yang alot dan menghasilkan informasi yang akurat, bervariasi dan matang.

5. Metode Delbecq (*Nominal Group Process*)

Metode Delbecq merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menyusun prioritas masalah yang ada di masyarakat. Tahapan metode Delbecq yaitu⁹ :

- a. Menentukan mitra atau partisipan yang representatif terhadap unsur masyarakat dan sangat mengetahui tentang masyarakat desa. Seperti misalnya kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan yang lainnya.
- b. Mengidentifikasi tema yang *up to date* dan relevan dengan lokasi KKN dan membuat pertanyaan dari beberapa tema tersebut agar bisa menggali permasalahan di setiap tema, akan tetapi sebelum diajukan pertanyaan yang spesifik berdasarkan tema, anggota KKN harus mengajukan dulu pertanyaan yang umum.
- c. Meminta partisipan untuk mencatat dan membacakan jawaban mereka.
- d. Meminta partisipan untuk menentukan masalah mana yang akan menjadi prioritas atau masalah mana yang penting dan tidak penting.

⁸ Yati Afiyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, NO. 1, Vol. 12 (Maret 2008), hlm. 59

⁹ Fariel Hamzied, Eva Nugraha, *Pedoman Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa*, (Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 47

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sesuatu yang memiliki pusat perhatian pada upaya untuk membantu masyarakat di berbagai lapisan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan segala sarana dan fasilitas yang ada baik itu dalam bertindak, merencanakan, mengelolah, serta mengembangkan lingkungan fisiknya sehingga kesejahteraan sosialnya dapat tercapai.¹⁰

Sementara itu Osmani mendefinisikan pemberdayaan sebagai suatu kondisi dimana orang yang tidak berdaya menciptakan suatu situasi sedemikian rupa sehingga mereka mampu menyampaikan keinginannya sekaligus mereka merasa dilibatkan di dalam kegiatan pemerintahan.¹¹

Adapun menurut World bank bahwa pemberdayaan adalah usaha untuk memberi kesempatan serta kemampuan kepada kelompok yang dalam hal ini masyarakat mampu memberikan suara dalam menyampaikan pendapat dan gagasan mereka serta keberanian untuk memilih sesuatu yang baik dalam bentuk metode, produk, tindakan maupun konsep yang dipandang terbaik¹². Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangun masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN 093 Galangga menggunakan pendekatan *Problem Solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan

¹⁰ Soetomo, *Pemberdayaan masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm 34.

¹¹ Totok Mardikando, *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012, hlm 67.

¹² Norman Long, *Pembangunan Pedesaan*, Jakarta: PT. Gramedia, 1987, hlm 44.

sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 093 Galangga berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN 093 Galangga. Misalnya, dalam hal inovasi pembelajaran, social keagamaan, pemberdayaan masyarakat, dan upaya pencegahan penyebaran covid-19.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 093 Galangga melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran orang tua dan anak dalam pentingnya pendidikan, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, tertutupnya beberapa masyarakat di RT-RT tertentu dalam hal keagamaan, serta minimnya infastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 093 Galangga mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III**GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN****A. Karakteristik Tempat KKN.**

Desa Sukaluyu merupakan desa tempat di mana Kelompok 093 melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lokasi tempat KKN Kelompok 093 terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Sukaluyu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tamansari yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk 8.855 jiwa dan luas Desa: 301,15 Ha memiliki jumlah penduduk yang besar. Dan wilayahnya yang luas, sehingga Desa Sukaluyu merupakan desa yang potensial untuk menunjang pelaksanaan dan pengembangan Kecamatan Taman Sari, serta letaknya yang sangat strategis, terletak di kaki Gunung Salak Kecamatan Taman Sari. Di jalur wisata Air Terjun Nangka dan Air Terjun Luhur, jadi jika Desa Sukaluyu nantinya tidak salah untuk dijadikan objek wisata Curug Nangka dan Curug Luhur. Perlu diketahui bahwa Desa Sukaluyu merupakan tanah kecamatan dengan mayoritas luas lahan 251 hektar, sawah 50,15 hektar, tanah adat 170,50 hektar dan lahan milik EX PTP 101 hektar.¹³

Menurut klasifikasi tingkat perkembangan desa terbagi menjadi 3 jenis, yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya dan Desa Swasembada. Desa Sukaluyu termasuk kategori desa swakarya, yaitu peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Desa ini telah memiliki tingkat perekonomian,

¹³ Desa Sukaluyu, "Sejarah Desa", <https://sukaluyu-tamansari.desa.id/artikel/2016/8/26/sejarah-des>, akses 15 September 2022.

pendidikan, jalur lalu lintas dan prasarana lain. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa ini adalah sebagai pengusaha jasa 34ndustry, contohnya membuat sepatu dan sandal yang dibuat di rumah sendiri, lalu dijual.

B. Letak Gografis.

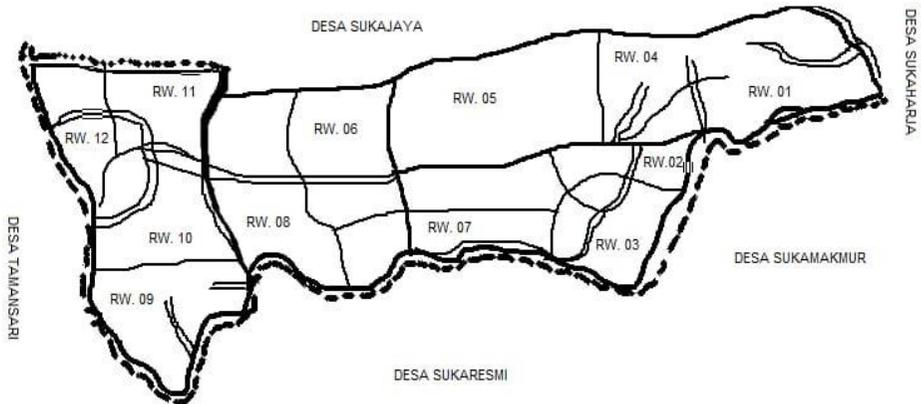
Desa Sukaluyu merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 301,15 Ha serta berada dititik koordinat 106.739643 BT / -6.664643 LS. Keadaan topografi Desa Sukaluyu adalah dataran tinggi dengan suhu rata-rata 20⁰ Celcius.

Adapun batas-batas wilayah Desa Sukaluyu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Sukamakmur Kec. Ciomas
- Sebelah Selatan: Desa Tamansari Kec. Tamansari
- Sebelah Barat : Desa Sukajaya Kec. Tamansari
- Sebelah Timur : Desa Sukaesmi Kec. Tamansari

Orbitrasi (Jarak dari pusat pemerintahan):

- Jarak Pusat Kecamatan : 3 Km
- Jarak dari Pusat Kabupaten : 20 Km
- Jarak dari Pusat Ibu Kota Provinsi : 120 Km
- Jarak dari Ibu Kota Negara : 60 Km



Gb 1. Geografis Desa Sukaluyu

C. Struktur Penduduk.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.

Tabel 8. Keadaan Penduduk Desa Sukaluyu Menurut Jenis Kelamin.

Jumlah Penduduk Laki-laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Total Jumlah
4.902 Jiwa	4.209 Jiwa	9.111 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama.

Tabel 9. Keadaan Penduduk Desa Sukaluyu Agama.

Agama	Jumlah
a. Islam	9.101
b. Budha	-

c. Hindu	-
d. Kristen	-
e. Konghucu	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 10. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
a. Karyawan Perusahaan Swasta	271	42	313
b. Karyawan Perusahaan Pemerintah	1	-	1
c. Wiraswasta/ Pedagang	769	33	802
d. Petani	120	2	122
e. Buruh Tani	18	-	18
f. Pegawai Negeri Sipil	11	1	12
g. Pengrajin	793	15	808
h. Pedagang Barang Kelontong	49	1	50

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

i. Montir	5	-	5
j. Bidan Swasta	-	1	1
k. TNI	2	-	1
l. POLRI	3	-	3
m. Pengusaha kecil, menengah, dan besar	505	-	505
n. Guru swasta	32	15	47
o. Dosen Swasta	-	1	1
p. Pedagang Keliling	20	36	56
q. Pembantu rumah tangga	-	2	2
r. Belum bekerja	1.219	1.183	2.402
s. Pelajar	737	697	1.434
t. Pensiunan	13	2	15
u. Ibu Rumah Tangga	8	2.102	2.110
v. Peternak	2	-	2
w. Perangkat Desa	4	-	4
x. Buruh Harian Lepas	1.326	55	1.381
Total	6,179	4,228	10,407

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 11. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Lulusan Pendidikan Umum	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
a. Taman Kanak-kanak/PAUD	-	-	-
b. Kursus Keterampilan	-	-	-
c. Pendidikan Kegamaan	-	-	-
d. Sekolah Dasar	2.834	2.616	5.450
e. SMP / SLTP	322	278	922
f. SMA / SLTA	351	208	559
g. Akademi / D1 – D3	9	9	18
h. Sarjana	30	13	41
Total	3.546	3.124	6.670

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.

Tabel 12. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan
Usia 0 – 4 tahun	903	852
Usia 5 – 9 tahun	523	562
Usia 10 – 14 tahun	514	445

Usia 15 – 19 tahun	474	249
Usia 30 – 34 tahun	298	372
Usia 35 – 39 tahun	257	241
Usia 40 – 44 tahun	260	231
Usia 45 – 49 tahun	225	139
Usia 50 – 54 tahun	176	185
Usia 55 – 59 tahun	178	123
Usia 60 – 64 tahun	155	76
Usia 65 – 69 tahun	95	50
Usia 70 tahun ke atas	140	123
Total	4.902	4.209

D. Sarana dan Prasarana.

Tabel 13. Sarana dan Prasarana

1. Air bersih.

Sumur Pompa (Unit)	21
Sumur Gali (Unit)	35
Hidran Umum (Unit)	0
Penampung Air Hujan	0
Tangki Air Bersih (Unit)	0
Embung (Unit)	0
Mata Air (Unit)	12
Bangunan Pengolahan Air (Unit)	0

2. Irigasi.

Panjang Saluran Primer (M)	1.000,00
Panjang Saluran Sekunder(M)	0,00
Panjang Sadap (Unit)	1,00
Pintu Pembagi Air (Unit)	0,00

3. Sanitasi.

Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	0
MCK Umum (Unit)	6
Jamban Keluarga (KK)	500
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limbah	Ada
Kondisi Saluran Drainase/Saluran	Tidak ada

4. Olahraga.

Jenis prasarana Olahraga	Jumlah Unit/Gedung/Lokasi
Lapangan Sepak Bola	1

5. Kesehatan.

Posyandu	12
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	2
Jumlah Total (Unit)	16

6. Pendidikan

Jenis Gedung	Sewa	Milik Sendiri	Jumlah Gedung
Gedung SMP/ sederajat	0	1	1

Gedung SD/ sederajat	0	2	2
Lembaga Desa/ Kelurahan	0	4	4
Perpustakaan Desa/ Kelurahan	0	1	1
Jumlah Total (Gedung)	0	8	8

7. Tempat Ibadah.

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	19
Langgar/ Surau/ Musholla	28
Jumlah Total	47

8. Transportasi

Jenis Sarana/ Prasana	Kondisi Baik (Km/Unit)	Kondisi Rusak (Km/Unit)	Jumlah (Km/Unit)
Jalan Desa/ Kelurahan (Aspal)	0,00	2,00	2,00
Jalan Desa/ Kelurahan (Sirtu)	1,00	5,00	6,00
Jalan Desa/ Kelurahan (Konblok/ Beton)	4,00	0,00	4,00

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 14. Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 02. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik • Warga sekitar saling membantu untuk mengembangkan program-program sosial ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.
Eksternal	<p>OPPORTUNITIES(O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok masyarakat 	<p>STRATEGY(S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan kerjabakti
		<p>STRATEGY(W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan

	bersama warga dan sosialisasi penggunaan teknologi untuk mengembangkan usaha warga desa.	
--	--	--

Table 15: Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias • Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa dan guru yang kurang terhadap teknologi terlebih.
Eksternal		
	OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY(S-O)
		STRATEGY(W-O)

<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kelebihan dan keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan ddi bidang akademik dan non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran
---	---	---

Table 16: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Semangan anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. Semangat dalam merayakan hari besaar islam Tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan islami 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam masa pandemi seperti ini, terjadi pengurangan jumlah masyarakat dalam merayakan hari besar Islam Banyak mushola dan beberapa RT yang tidak mendukung kegiatan pengajian dari luar desa
Eksternal		
	OPPORTUNITIES (O) STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

<ul style="list-style-type: none">• Adanya kerja sama mahasiswa KKN dalam kegiatan perayaan hari besar islam di desa	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada anak-anak secara eksklusif di posko KKN	<ul style="list-style-type: none">• Kerjasama dengan beberapa sekolah dan lembaga dalam perayaan hari suci umat Islam• Melakukan pengajian dengan meminjam ruang sekolah MI
--	--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 17. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Bimbingan mengaji dan menulis huruf hijaiyyah
Tempat, Tanggal	Ruang kelas MIS Uswatun Hasanah; Kamis, 28 Juli 2022 – Jum'at, 12 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Tiga minggu (setiap hari Kamis dan Jum'at)
Tim Pelaksana	Arezki Afrizzafa, Selvia, Nabila Munawwaroh, Zuhairini Awaliyah
Tujuan	Membimbing anak-anak agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu menulis dan menyambung huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
Sasaran	Anak-anak SD/MI di Desa Sukaluyu
Target	30 anak di Desa Sukaluyu mendapatkan pengajaran membaca al-Qur'an, dan menulis serta menyambung huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak di Desa Sukaluyu untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an dan penulisan huruf hijaiyyah yang belum tepat. Bentuk kegiatan program ini adalah kelompok. Masing-masing kelompok anak akan didampingi oleh salah seorang dari peserta KKN 93 dalam membaca al-Qur'an dan penulisan huruf hijaiyyah.

Hasil Pelayanan	Program bimbingan mengaji dan menulis huruf hijaiyyah ini berjalan kurang maksimal dengan jumlah anak rata-rata 10-12 anak per pertemuan. Meski begitu, program ini rutin diadakan selama 3 minggu.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya.



Gambar 2. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Keagamaan

Tabel 18. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pelayanan Pengajaran di SD/MI
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 01; Senin, 1 Agustus 2022 – Sabtu, 13 Agustus 2022 SDN Sukaluyu 02; Senin, 1 Agustus 2022 – Sabtu, 13 Agustus 2022 SDN Sukaluyu 03; Senin, 1 Agustus 2022 –

	Sabtu, 13 Agustus 2022 MIS Uswatun Hasanah; Kamis, 28 Juli 2022 – Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dua minggu
Tim Pelaksana	SDN Sukaluyu 01: Widiya Rahayu, Ara Nurhasanah, Widhi Ayu, dan Ida Bagus Sebali Anantha Yogiswara. SDN Sukaluyu 02: Reza, Galuh Fathin Aulia, dan Naseem Diniagama. SDN Sukaluyu 03: Resi Febriyanti, Selvia, Zuhairini Awaliyah, dan I Made Rico Surya Wirawan. MIS Uswatun Hasanah: Nabila Munawwaroh, Sekar Hayuningtyas, dan Rama Kurniawan.
Tujuan	Memberikan pengajaran dan memotivasi siswa-siswi untuk lebih giat dalam belajar
Sasaran	Siswa-siswi SD/MI di Desa Sukaluyu
Target	Siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD/MI di Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan pelayanan di bidang pendidikan untuk membantu mengajar para siswa-siswi di SD/MI yang ada di Desa Sukaluyu, selain itu program ini bertujuan memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar lebih giat dalam belajar dengan memberikan pengajaran yang menarik. Adapun mata pelajaran yang diajarkan yakni: Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Asing Arab dan Inggris.

Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil karena rutin dilaksanakan setiap harinya di SD/MI yang ada di Desa Sukaluyu. Dan setiap pertemuan pengajaran dihadiri oleh 30-35 siswa-siswi di masing-masing kelas.
Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh para guru di SD/MI Desa Sukaluyu sebagaimana sebelumnya.



Gambar 3. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan

Tabel 19. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Bimbingan Membaca dan Menulis
Tempat, Tanggal	MIS Uswatun Hasanah; Selasa, 2 Agustus

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

	2022 – Rabu, 3 Agustus 2022 dan, Posko KKN 093 Galangga; Selasa, 9 Agustus 2022 – Rabu, 10 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Empat kali
Tim Pelaksana	Nabila Munawaroh dibantu oleh peserta KKN 93 Galangga yang lainnya
Tujuan	Memberikan pengajaran agar anak-anak di Desa Sukaluyu baik yang sekolah ataupun tidak mampu membaca dan menulis huruf abjad.
Sasaran	Anak-anak usia SD/MI di Desa Sukaluyu
Target	30 anak usia SD/MI di Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan bimbingan bagi anak-anak usia SD/MI di Desa Sukaluyu yang belum mampu membaca atau menulis. Dan Program ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak-anak yang sekolah saja tetapi untuk seluruh anak usia sekolah di Desa Sukaluyu.
Hasil Pelayanan	Program ini dapat dikatakan kurang berhasil karena setiap pertemuan hanya sekitar 10-12 anak yang hadir.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka pendek, sehingga tidak ada kelanjutan dari program ini.



Gambar 4. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan

Tabel 20. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pelatihan Penggunaan Komputer untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 01; Jum'at, 12 Agustus 2022 dan Kamis, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dua hari
Tim Pelaksana	Nurul Fitri dibantu oleh seluruh peserta KKN 093 Galangga
Tujuan	Membantu siswa/siswi untuk mengetahui fungsi-fungsi pada keyboard dan hal-hal yang berkenaan dengan ANBK yang akan dilaksanakan
Sasaran	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01
Target	Siswa-siswi kelas V SDN Sukaluyu 01
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam

	bidang pendidikan untuk siswa/siswi kelas V SDN Sukaluyu yang akan menghadapi ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Dalam pertemuan pertama kegiatan ini siswa/siswi diperkenalkan fungsi-fungsi yang ada pada keyboard dan pada pertemuan kedua, siswa/siswi didampingi untuk mengerjakan latihan di laman ANBK yang telah disediakan oleh pemerintah.
Hasil Pelayanan	Hasil pelayanan dari kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena siswa/siswi mampu mengetahui fungsi-fungsi keyboard di pertemuan pertama dan mampu mempraktikkannya saat pertemuan kedua ketika mengerjakan latihan di laman ANBK.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek, akan tetapi pihak sekolah dapat melakukan latihan-latihan yang disediakan pemerintah untuk siswa/siswinya guna memahirkannya mereka sebelum menghadapi ANBK.



Gambar 5. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan

Tabel 21. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial

Bidang	Sosial
--------	--------

Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Seminar <i>Business Planning</i> (Perencanaan Bisnis)
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Sukaluyu; Jum'at, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Hanifah Syifa dibantu oleh peserta KKN 093 Galangga yang lain
Tujuan	Menambah wawasan para warga di Desa Sukaluyu yang sebagian besar merupakan pengrajin sepatu dan lainnya agar mampu merencanakan bisnisnya dengan baik dan dengan persiapan yang cukup
Sasaran	Warga di Desa Sukaluyu
Target	35 orang warga di Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Program ini dilakukan untuk membantu menambah wawasan para warga di Desa Sukaluyu baik yang sudah memiliki usaha ataupun belum, karena sebagian besar warga di Desa Sukaluyu berprofesi sebagai pengrajin sepatu. Program ini membahas tentang bagaimana memulai bisnis, bagaimana cara memasarkan bisnis, dan lainnya.
Hasil Pelayanan	Program ini dapat dikatakan berhasil karena dihadiri oleh sekitar 20 warga Desa Sukaluyu dan warga yang hadir antusias dengan seminar yang diadakan ini.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka pendek, sehingga tidak ada keberlanjutan dari program ini, namun para warga dapat menggunakan materi-materi yang

	dipaparkan dalam seminar ini untuk merencanakan atau bahkan membangun bisnisnya
	
<p>Gambar 6. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial</p>	

Tabel 22. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Lingkungan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Kegiatan Ecobrick
Tempat, Tanggal	MIS Uswatun Hasanah; Kamis, 04 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Ida Bagus Sebali dan Sekar Hayuningtyas dibantu Seluruh peserta KKN 093 Galangga
Tujuan	Dengan memanfaatkan sampah yang telah dibuang. Maka menciptakan kreatifitas dan mengurangi limbah pada lingkungan hidup.
Sasaran	Siswa-siswi MIS Uswatun Hasanah

Target	Siswa-siswi MIS Uswatun Hasanah kelas VI
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa memanfaatkan sampah lingkungan sekitar dan memasukan sampah tersebut pada botol bekas sampai padat. Dengan hal itu, akan memunculkan kreatifitas seperti kursi, meja, dari bahan bekas tersebut.
Hasil Pelayanan	Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil karena mendapat antusias penuh baik dari siswa-siswi MIS Uswatun Hasanah maupun para guru
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek dan tidak berkelanjutan. Namun, para warga dapat terus menerapkan hasil pembelajaran yang telah diajarkan terkait Ecobrick.



Gambar 7. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Lingkungan

Tabel 23. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial

Bidang	Sosial
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	13

Nama Kegiatan	Pawai Obor menyambut HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 01; Selasa, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN 093 Galangga
Tujuan	Menjalin Silaturahmi serta membantu menyelesaikan kegiatan 1 Muharram
Sasaran	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01 dan masyarakat sekitar SDN Sukaluyu 01
Target	150 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa partisipasi anggota KKN Galangga dalam acara pawai obor menyambut HUT RI ke-77 yang diselenggarakan oleh pihak SDN Sukaluyu 01
Hasil Pelayanan	Kegiatan dinyatakan berhasil dengan terlaksananya kegiatan tersebut dengan antusiasnya Siswa dan Siswi SDN Sukaluyu 01
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini cukup untuk memeriahkan acara penyambutan HUT RI ke-77 dengan Karnaval Obor



Gambar 8. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Sosial

Tabel 24. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI ke 77
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 01; Rabu, 17 Agustus 2022 – Sabtu, 20 Agustus 2022 MIS Uswatun Hasanah; Senin, 15 Agustus 2022 - Rabu, 17 Agustus 2022 SDN Sukaluyu 02; Sabtu, 20 Agustus 2022 SDN Sukaluyu 03; Sabtu, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Enam hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN 093 Galangga
Tujuan	Menjalin Silaturahmi serta membantu menyukseskan kegiatan 17 agustus

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

Sasaran	SD/MI di Desa Sukaluyu
Target	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01, 02, 03 dan MIS Uswatun Hasanah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa partisipasi anggota KKN Galangga dalam acara 17 agustus dalam upacara HUT RI. Dan Partisipasi anggota KKN Galangga dalam panitia Perlombaan HUT RI seperti lomba senam, memasukan belut ke dalam botol, estafet dan lain-lain.
Hasil Pelayanan	Telah berhasil membantu di SDN Sukaluyu 01, 02, 03 dan Madrasah Ibtidaiyyah
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya untuk memeriahkan acara agustus, namun pelayanan ini tetap berlanjut hingga satu minggu.



Gambar 9. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di bidang Lingkungan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 25. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Taman Baca Lentera Pustaka; Sabtu, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN 93 Galangga
Tujuan	Membantu dalam menyejahterakan anak-anak yatim di Desa Sukaluyu
Sasaran	Anak-anak yatim di Desa Sukaluyu
Target	17 anak yatim binaan Taman Baca Lentera Pustaka di Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan salah satu kegiatan dalam memperingati Tahun Baru Islam 1444 H yakni dengan menyantuni anak yatim. Adapun kegiatan ini diawali dengan pengajian yang diselenggarakan oleh Taman Baca Lentera Pustaka, dilanjutkan dengan Story

	Telling oleh 3 orang peserta KKN 093 Galangga, dan kemudian diakhiri dengan menyantuni para anak yatim binaan Taman Baca Lentera Pustaka yang berjumlah 17 anak.
Hasil Pelayanan	Program ini dapat dikatakan berhasil karena terlaksana sesuai dengan waktunya dan target yang diinginkan tercapai, yakni jumlah anak yatim yang disantuni berjumlah 17 orang.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan bagian dari peringatan Tahun Baru Islam 1444 H sehingga program ini tidak berkelanjutan.
	
Gambar 10. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Keagamaan	

Tabel 26. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pelatihan Melukis
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 01; Jum'at, 5 Agustus 2022 dan Sabtu, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dua hari
Tim Pelaksana	Widhi Ayu, Widiya Rahayu, Ara Nurhasanah, dan Ida Bagus Sebali Anantha Yogiswara
Tujuan	Membangkitkan dan mewadahi kreatifitas siswa-siswi SDN Sukaluyu 01 dalam bidang seni melukis.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 01
Target	55 orang siswa-siswi SDN Sukaluyu 01 kelas V dan VI
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan salah satu pelatihan dalam bidang kesenian oleh KKN 093 Galangga untuk mewadahi siswa/siswi SDN Sukaluyu 01 yang memiliki bakat dalam melukis serta membangkitkan kreatifitas siswa/siswi dalam bidang kesenian, salah satunya melukis.
Hasil Pelayanan	Program ini dianggap berhasil karena dengan pelaksanaannya ditemukan cukup banyak dari siswa/siswi SDN Sukaluyu 01 yang merasa tertarik dan antusias dalam kegiatan melukis. Dan kegiatan ini dihadiri

	oleh 55 orang siswa/siswi dari kelas V dan VI SDN Sukaluyu 01
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak ada kegiatan lanjutan dari program ini, namun kegiatan dan cara melukis ini bisa terus dilakukan oleh siswa/siswi di sekolah atau di rumah masing-masing.



Gambar 11. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan

Tabel 27. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Praktikum Pembuatan Sabun
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 02; Kamis, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Galuh Fathin Aulia, Reza, Dhifty Syafdhil

	Azqari, Zuhairini Awaliyah, Izaqi Ahmad Fahruroziqien, I Made Rico Surya Wirawan, dan Naseem Diniagama.
Tujuan	Memberikan pelatihan kepada siswa/siswi SDN Sukaluyu 02 agar mampu mengetahui cara pembuatan sabun dan mampu mempraktikannya.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 02
Target	30 orang siswa-siswi SDN Sukaluyu 02
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program pelatihan di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan konsentrasi Kimia untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun kepada siswa-siswi SDN Sukaluyu 02. Adapun kegiatan ini diawali dengan pencontohan proses pembuatan sabun oleh salah satu peserta KKN 093 Galangga dan selanjutnya diikuti oleh siswa-siswi SDN Sukaluyu 02.
Hasil Pelayanan	Program ini dapat dikatakan berhasil karena mencapai target yakni 30 siswa. Dan siswa-siswi antusias dalam kegiatan pelatihan ini.
Keberlanjutan Program	Program ini bukan program berkelanjutan, akan tetapi sabun yang dibuat pada saat pelatihan dibagikan kepada siswa-siswi SDN Sukaluyu 02 dan warga sekitar posko KKN 093 Galangga agar dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi SDN Sukaluyu 02

	dan warga sekitar posko KKN 093 Galangga.
	
<p>Gambar 12. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Pendidikan</p>	

Tabel 28. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Sosial

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Sosialisasi Penggunaan <i>E-Commerce (Door to Door)</i>
Tempat, Tanggal	Rumah-rumah warga di Desa Sukaluyu; Selasa, 2 Agustus 2022, Rabu, 3 Agustus 2022, Jum'at, 5 Agustus 2022, Selasa, 9 Agustus 2022, dan Selasa, 16 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Lima hari
Tim Pelaksana	Shofi Rizki Akbar dan Dhifty Syafdhal Azqari
Tujuan	Memberikan informasi dan pengetahuan

	mengenai penggunaan <i>E-Commerce</i> sebagai sarana pemasaran dan penjualan bagi para warga di Desa Sukaluyu yang mempunyai bisnis rumahan produk makanan dan <i>home industry</i> sepatu
Sasaran	Warga di Desa Sukaluyu
Target	Warga di Desa Sukaluyu yang mempunyai bisnis rumahan ataupun bekerja dalam bidang <i>home industry</i> sepatu
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan salah satu kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis rumahan produk makanan dan <i>home industry</i> sepatu yang ada di Desa Sukaluyu. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan mengenalkan dan memberi informasi mengenai penggunaan <i>E-Commerce</i> sebagai sarana pemasaran dan penjualan guna memperluas target pasar para warga di Desa Sukaluyu pemilik bisnis rumahan produk makanan dan <i>home industry</i> sepatu.
Hasil Pelayanan	Program ini dianggap berhasil karena dalam pelaksanaannya para warga pemilik bisnis rumahan produk makanan dan <i>home industry</i> sepatu di Desa Sukaluyu cukup antusias dan tertarik dengan sosialisasi yang dilakukan. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi, para

	warga menjadi mengerti tentang penggunaan <i>E-Commerce</i> dan juga cukup tertarik untuk menggunakan <i>E-Commerce</i> sebagai salah satu wadah untuk memperluas target pasar bagi bisnis mereka.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek dan tidak berkelanjutan. Namun, para warga dapat terus menerapkan hasil sosialisasi mengenai penggunaan <i>E-Commerce</i> pada bisnis yang mereka miliki.
	
<p>Gambar 13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Sosial</p>	

Tabel 29. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Pelatihan dan pemberdayaan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pelatihan Vertikultur
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 02; Senin, 8 Agustus 2022 dan SDN Sukaluyu 03; Kamis, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dua hari

Tim Pelaksana	Firly Calvin Tera dibantu oleh seluruh peserta KKN 093 Galangga
Tujuan	Memberikan pelatihan kepada siswa/siswi SDN Sukaluyu 02 dan 03 agar mampu mengetahui cara penanaman secara Vertikultur.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 02 dan 03
Target	Siswa-siswi SDN Sukaluyu 02 kelas IV, V, dan V; Siswa-siswi SDN Sukaluyu 03 kelas VI
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program pelatihan di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan melakukan kegiatan pelatihan Vertikultur kepada siswa-siswi SDN Sukaluyu 02 dan 03. Adapun kegiatan ini diawali dengan menyontohkan proses Vertikultur oleh salah satu peserta KKN 093 Galangga dan selanjutnya diikuti oleh siswa-siswi SDN Sukaluyu 02.
Hasil Pelayanan	Program ini dapat dikatakan berhasil karena mencapai target. Dan siswa-siswi antusias dalam kegiatan pelatihan ini.
Keberlanjutan Program	Program ini adalah program berkelanjutan, tanaman yang dipraktikan dirawat oleh siswa dan siswi SDN Sukaluyu 02 dan 03 secara rutin.



Gambar 14. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan

Tabel 30. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kegiatan Penanaman 100 Bibit Tanaman Buah
Tempat, Tanggal	SDN Sukaluyu 01; Sabtu, 13 Agustus 2022 SDN Sukaluyu 02; Senin, 22 Agustus 2022 SDN Sukaluyu 03; Senin, 22 Agustus 2022 Rumah Warga sekitar Posko; Kamis, 18 Agustus 2022 Kantor Desa; Selasa, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Empat hari
Tim Pelaksana	Zuhairini awaliyah dibantu oleh seluruh peserta KKN 093 Galangga
Tujuan	Meningkatkan rasa kegotongroyongan antar

	warga desa dan juga meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar serta meningkatkan kesadaran warga untuk dapat merawat dan mengembangkan bibit pohon guna menunjang perekonomian masyarakat Desa Sukaluyu
Sasaran	Masyarakat dan Sekolah di Desa Sukaluyu
Target	30 Warga Desa Sukaluyu, 3 Sekolah Dasar di Desa Sukaluyu, dan Kantor Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Program ini dilakukan dengan membagikan bibit tanaman diantaranya yakni bibit buah durian, bibit buah nangka, bibit buah jambu merah, dan bibit pohon ketapang kencana. Adapun masing-masing warga mendapat 2 bibit tanaman, dan masing-masing sekolah serta kantor desa mendapat 10 bibit tanaman.
Hasil Pelayanan	Program ini dikatakan berhasil karena bibit tanaman yang ada mampu mencapai target
Keberlanjutan Program	Adapun program ini merupakan program yang akan dilanjutkan oleh para warga, aparatur pemerintahan desa, siswa-siswi sekolah yakni dengan selalu merawat dan menyiram bibit tanaman yang diberikan.



Gambar 15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di bidang Lingkungan

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari berbagai pihak sehingga keberlangsungan kegiatan KKN-Reguler 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing telah sesuai dengan yang diharapkan. Faktor-faktor yang menjadi pendorong terlaksananya kegiatan KKN-Reguler 2022 adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Komunikasi sangat penting dilakukan dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN-Reguler 2022 ini koordinasi dan komunikasi harus tetap terjaga meskipun beberapa terbatas oleh jarak. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, perangkat desa, pihak PPM UIN, maupun masyarakat sekitar.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN-Reguler 2022 sangat antusias. Karena saatdiadakannya beberapa kegiatan, warga sangat senang untuk berpartisipasi dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Beberapa anggota kelompok kami mempunyai pengalaman dalam melakukan kegiatan langsung di masyarakat, sehingga hal tersebut mempermudah kami untuk melaksanakan program-program kerja kami secara langsung kepada masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Anggota kelompok kami mengadakan program kerja sudah sesuai dengan kemampuan dan kompetensi di bidang masing-masing. Sehingga program kerja terlaksana dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya oleh warga maupun kelompok kami.

2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-Reguler2022 disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, kami banyak mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program besar yang memang kami butuhkan. Beberapa program tersebut yaitu perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia dan beberapa program sosialisasi terkait bisnis yang dilaksanakan di wilayah desa.

b. Eksternal

KKN-Reguler 2022 kami mengalami hambatan untuk masalah perizinan beberapa program pada sebagian wilayah karena masyarakat desa yang tertutup dan beberapa organisasi desa yang tidak berjalan. Salah satunya yaitu mengajar Baca Tulis Qur'an di majelis terdekat. Tetapi kami memiliki solusinya yaitu dengan mengajar Baca Tulis Qur'an di ruang kelas MI terdekat. Kami meminjam ruang kelas di sore hari untuk mengajar BTQ dan CALISTUNG.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata, selanjutnya disingkat KKN merupakan kegiatan yang bersifat pengabdian pada masyarakat. Sebagaimana juga tertuang dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang dimuat dalam UU Nomor 22 Tahun 1961 sebagai wujud dari visi perguruan tinggi. Salah satu poinnya ialah pengabdian kepada masyarakat. KKN sendiri pada awalnya dilakukan oleh unit-unit kerja yang ada di lingkungan UIN (dahulu IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, baik oleh tenaga administratif, tenaga edukatif maupun mahasiswa, perorangan maupun dikoordinasi oleh suatu lembaga. Berdasarkan literatur, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai dilaksanakan sejak tahun 1976 hingga saat ini.

Konsep penyelenggaraan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini berfokus pada tiga bidang, yakni pemberdayaan masyarakat, inovasi dan integrasi pendidikan, serta isu pada bidang sosial keagamaan di tengah masyarakat. Lebih dari 4.700 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdaftar sebagai peserta KKN tahun 2022. Dengan konsep yang dilaksanakan secara offline, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi beberapa program, yakni KKN Reguler, KKN in Campus, KKN Internasional, KKN Kebangsaan, dan KKN Kolaboratif (Moderasi Beragama) dengan tema "Penguatan Program Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi Global". Sebagaimana KKN 93 Galangga merupakan salah satu kelompok KKN yang berlokasi di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor merupakan KKN Kolaboratif yang terdiri dari 23 mahasiswa (20 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan 3 mahasiswa UHN Denpasar). Adapun penyelenggaraan KKN tahun ini merupakan kali pertama diadakan secara offline sejak diterjang pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Persoalan masyarakat pasca pandemi menjadi masalah utama yang harus segera diatasi.

Visi utama KKN 93 Galangga berfokus pada masalah pendidikan masyarakat Desa Sukaluyu, yakni membangun kesadaran akan pentingnya mutu dan kualitas pendidikan yang memadai. Tidak luput dari perhatian,

KKN 93 Galangga juga menjalankan beberapa program lainnya, seperti seminar Business Planing. Demikian pokok yang KKN 93 Galangga lakukan selama satu bulan penuh periode pengabdian. Bagi kami, KKN bukan hanya sebatas pengabdian, tetapi juga sebuah pelajaran berharga, petualangan, juga persahabatan yang menyenangkan. Besar harapan kami untuk modernisasi yang merata di seluruh Indonesia. Hidup rakyat Indonesia! KKN 93 Galangga pamit.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
- b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;

2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-DR lebih jelas dan tepat waktu;
- b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN-DR lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;

3. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

1. Pak (Kepala Desa Sukaluyu)

“Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada KKN 093 yang telah melakukan pengabdian masyarakat di desa Sukaluyu ini. Alhamdulillah selama 1 bulan program – program yang dijalankan cukup memberikan kontribusi bagi para warga di desa ini.

“Saya harap semoga adik-adik dari UIN bisa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang nantinya bermanfaat bagi kehidupan kelak, saya dan staff desa juga memohon maaf atas banyaknya kekurangan baik itu dari pelayanan, fasilitas dan segala kekurangan lainnya.”

2. Pak Adi (Kepala Sekolah MI Uswatun Hasanah)

“Terimakasih sudah mengikut sertakan MI Uswatun Hasanah ke dalam program mengajar KKN 093. Kerja nyata ini menggambarkan semboyan untuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah dalam sosial kemasyarat.”

“Pesan yang ingin saya sampaikan kepada adik-adik, jangan menutup diri ketika menjadi mahasiswa KKN, maka bergaulah dengan masyarakat yg notabenenya butuh tangan -tangan pemuda pemudi yang kreatif, inovatif, cerdas dan mempunyai sumbangsih yang nyata.”

“Saya juga berharap mahasiswa disini jangan hanya menyuarakan aspirasi masyarakat ketika kita duduk di kursi mahasiswa tapi realisasikan ketika kita duduk di kursi para pekerja

as pejabat. Semoga tercapai apa yg dicita citakan sukses selalu buat mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah.”

3. Ibu Tita (Guru SD 02 Sukaluyu)

“Saya mewakili guru dan staf SDN Sukaluyu 02 mengucapkan terima kasih karena kakak-kakak sudah berkenan memberikan waktu, ilmu, materil maupun moril untuk siswa siswi dan kami selalu guru dan staf SDN sukaluyu 02.”

“Menurut saya untuk program sudah cukup baik serta dalam penyampaian materi Allhamdulillah mudah di pahami oleh siswa-siswi kami. Program pun berjalan sesuai dengan yang jadwalkan. Dari program yang sudah dilaksanakan Allhamdulillah mampu menambah pengalaman serta pengetahuan siswa-siswi kami, kakak mahasiswa KKN pun memberikan kesan yang baik sampai siswa-siswi kami pun bertanya kapan kakak-kakak mahasiswa mengajar lagi, semoga dari ilmu yang kakak-kakak berikan kepada siswa-siswi kami dibalas dengan ganjaran yg setimpal oleh Allah SWT.”

4. Pak Yaman (Guru SD 03 Sukaluyu)

“Alhamdulillah, dengan dilaksanakan KKN yang melibatkan sekolah kami, menjadi semangat baru bagi anak-anak disini. Saya beserta guru yang lain mengucapkan banyak terimakasih atas kontribusinya pada SD 03 Sukaluyu.”

“Saran saya dalam kegiatan selanjutnya harus tepat sasaran tentang materi yang sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah, serta kegiatan yang dilakukan harus bersifat kontinyu karena akan berdampak pada anak.”

5. Ibu Neni (Pelaku usaha keripik singkong)

“Saya ingin mengucapkan terima kasih telah ber KKN di desa Sukaluyu dan membagikan ilmunya melalui program – program yang sudah di gagas. Semoga ilmu yang di dapatkan di tempat KKN dan di perkuliahan dapat bermanfaat bagi orang lain juga”

6. Pak Alfian (Petugas keamanan samaji)

“Kesan saya untuk mahasiswa KKN adalah mereka sangat aktif. Mereka membantu penghuni Samaji untuk melaksanakan gotong royong setiap minggunya. Saya berharap mereka bisa tetap sukses kedepannya.”

7. Umi (Warga desa Sukaluyu)

“Saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN karena telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada warga setempat. Para Mahasiswa juga sangat aktif dalam menjalankan tugasnya. Semoga pengalaman yang di dapatkan di tempat KKN dapat bermanfaat bagi mereka semua.”

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

Dibalik Sejuta Kejadian Luar Biasa

Oleh: Izaqi Achmad Fahruraziqien

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri secara singkat, saya adalah Izaqi Achmad Fahruroziqien, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dimulai dari pendaftaran KKN di AIS, hingga saya ditempatkan di kelompok 093. Tentu pelaksanaan KKN ini antusias kita sangat tinggi, apalagi dengan adanya ini kita bisa tahu bagaimana sih masyarakat itu membutuhkan mahasiswa sebagai alat perubahan.

Dari kegiatan KKN ini, mahasiswa dituntut untuk melakukan proses pembelajaran langsung kepada masyarakat dengan berbagai program kegiatan yang telah rencanakan sebelumnya oleh para mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi sekaligus solusi untuk pengembangan masyarakat, baik dari segi pengembangan sosial, budaya, maupun pendidikan. Kegiatan KKN lazimnya dilakukan selama kurang lebih satu bulan untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Dengan berbaur dengan masyarakat setempat merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam melaksanakan KKN ini. Ketika saat pertama kali berbaur dengan masyarakat Sukaluyu, mereka menerima kita secara baik dan sangat antusias melihat kehadiran kami. Selain itu juga, mereka memfasilitasi dengan menjadikan rumah mereka sebagai posko selama KKN berlangsung. Itu yang membuat kami bisa terbantu selama KKN ini.

Selama KKN ini, kami telah melalui beberapa hal yang menarik, dari yang terencana sampai tidak disengaja. Dimana selama KKN ini, saya dan teman-teman saling membantu untuk bisa menyelesaikan setiap acara yang kita buat ini. Walaupun terkadang ada kejadian menarik dalam hal teknis dan non teknis, namun kita bisa mengatasinya dengan baik. Dari itulah setiap kejadian tersebut bisa menjadi kenangan untuk kemudian hari.

Setelah melaksanakan program KKN selama sebulan di desa Sukaluyu ini, saya memperoleh banyak pengalaman. Banyak hal yang diperoleh ketika program ini saya laksanakan, belajar mandiri dan saling menyapa dengan masyarakat adalah salah satunya. Selaku ketua dalam kelompok KKN kelompok ini saya diharuskan untuk bisa mandiri dan bisa mengkoordinasi anggota KKN lain. Kemandirian inilah yang menjadi pelajaran berharga yang pertama yang saya dapatkan dari program KKN ini.

Jadi, bagi saya KKN ini menjadi momentum bagi kita untuk terus belajar dan bisa bermanfaat kepada masyarakat luas. Dimana hasil yang kita jalankan berharap bisa membuat masyarakat untuk terus lebih berkembang.

Untuk itu, saya berterima kasih yang sebesar-besarnya atas Kepala Desa Sukaluyu beserta jajarannya serta masyarakat yang telah membantu untuk mensukseskan program KKN ini. Dan tak lupa juga untuk anggota kami yang telah berjuang untuk mensukseskan program kita yang sudah direncanakan.

Adapun pesan saya untuk teman-temanku dalam kelompok Galangga 093 ini untuk tidak berhenti dalam berbuat hal kebaikan dan juga perubahan untuk masyarakat agar bisa bermanfaat pada orang banyak. Dan

jadikanlah KKN sebagai menambah pengalaman dan awal untuk melangkah lebih jauh pada kesuksesan.

Pesan juga untuk masyarakat desa Sukaluyu, saya berharap apa yang telah kami lakukan bisa menjadi tolak ukur dan bisa semangat untuk kemajuan desa Sukaluyu. Dan juga saya berharap agar apa yang kita lakukan ini bisa bermanfaat lebih bagi masyarakat.

Keterbatasan bukan Penghalang Semangat Kebangsaan

Oleh: Resi Febriyanti

Bulan Agustus merupakan bulan yang dinanti-nanti oleh bangsa Indonesia pasalnya pada tanggal 17 Agustus bertepatan dengan hari bersejarah bagi bangsa Indonesia. Tanggal tersebut merupakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Tahun ini Indonesia berusia 77 tahun. Dikarenakan hari tersebut adalah hari besar Indonesia, maka kami semua memutuskan untuk menjadikan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia menjadi program besar kelompok KKN karena semua rakyat dipastikan akan sangat antusias dengan adanya program ini.

Setiap malam kami semua melakukan diskusi terkait perencanaan program yang akan terlaksana. Tiba di bulan Agustus kami harus menentukan rangkaian dan teknis program acara peringatan HUT RI ke 77. Semua anggota menyampaikan aspirasinya, akan tetapi mengingat jumlah anggota kelompok yang cukup banyak tidak heran jika muncul perbedaan pendapat dan tanggapan karena semua menginginkan program ini terlaksana dengan meriah. Suasana rapat semakin memanas dikarenakan banyaknya warga Desa Sukaluyu yang mengadakan peringatan HUT RI sehingga membuat kami kebingungan akan terfokus dimana. Di samping

itu di Desa Sukaluyu terdapat empat instansi sekolah dan semuanya menginginkan partisipasi dan kontribusi dari kelompok KKN. Suara pendapat dari salah satu anggota kelompok menginginkan program ini terfokus hanya pada satu tempat karena ini adalah program besar sehingga semua anggota harus ikut dalam satu acara, tetapi pendapat lain menginginkan kita agar dapat bersikap adil dan merata di semua tempat. Dengan rasa tak enak hati jika menerima salah satu dan menolak yang lainnya akhirnya kami memutuskan untuk menerima semua instansi dengan resiko kami akan terpisah terbagi menjadi beberapa kelompok untuk ikut serta dalam perayaan tetapi puncak 17 kita berkumpul di satu tempat untuk melakukan upacara bersama. Saya menduga akan susah nya program ini terlaksana dengan baik. Tapi mau gimana lagi ini sudah menjadi keputusan bersama. Selain itu mengingat jumlah kendaraan yang terbatas dan jarak lokasi yang ditempuh cukup jauh membuat kami harus bolak-balik angkut semua anak KKN. Suasana cekcok teknis adalah suatu hal yang wajar dalam persiapan pelaksanaan program. Tapi kita tetap professional agar kegiatan demi kegiatan terlaksana dengan lancar.

H-1 Hari Kemerdekaan kami semua melakukan pelatihan upacara kepada anak-anak SDN 01 Sukaluyu. Panas, capek, berujung ngeluh itulah yang saya lakukan ketika pelatihan. Tiba-tiba mata saya tersorot pada salah satu anak yang sangat antusias dan semangat selama proses pelatihan. dia berdiri paling depan dengan barisan padusnya. Di bawah teriknya matahari ia tetap bernyanyi paling kencang. Dan kemudian saya tersadar, dia merupakan anak berkebutuhan fisik. Dengan kondisi tubuh yang kurang memungkinkan untuk siap berdiri lama, tapi itu bukan menjadi penghalang dia dalam membuktikan rasa cinta tanah airnya. Dia menghiraukan panas dan lelah di tubuhnya. Saya berkata dalam hati “Oh Tuhan kurang bersyukur nya aku ini, seharusnya aku malu selalu mengeluh”. Saya

kemudian bersemangat lagi dalam melatih upacara bersama teman-teman yang lain. Keesokan harinya tepat di hari 17, saya berdiri upacara tak jauh darinya. Saya tak lagi merasakan apa itu panas dan lelah selama upacara.

Berbagai kendala dan keterbatasan selama pelaksanaan program besar KKN ini saya anggap sebagai rintangan agar kami semua dapat meningkatkan rasa kerjasama, solidaritas, dan sikap kebangsaan. Program besar ini berjalan jauh di atas ekspektasi. Terharu akan keberhasilan program yang tidak mengkhianati usaha kami. Sukses dan berhasil datang hanya untuk mereka yang yakin dan semangat atas apa yang dikerjakan. Ini adalah moment 17 Agustus yang sangat-sangat berkesan dalam hidup saya. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman semua KKN 093 atas kerjasamanya selama pelaksanaan KKN. Dimanapun kalian berada saya mendoakan keberhasilan dan apapun yang terbaik dalam hidup kalian.

Seuntai Kisah KKN Galangga

Oleh: Widiya Rahayu

Satu bulan menjalani KKN merupakan waktu yang cukup panjang, namun kami dituntut untuk beradaptasi dengan cepat agar bisa memanfaatkan waktu tersebut sebaik-baiknya. Beradaptasi dengan karakter teman satu kelompok, lingkungan sekitar posko serta kebiasaan sehari-hari warga di desa KKN. Salah satu hambatan kecil KKN kami adalah pengurusan sampah dapur, para mahasiswa yang rata-rata tinggal di perkotaan terbiasa dengan adanya petugas kebersihan yang akan membuang sampah rumah tangga menuju tempat pembuangan akhir. Namun lain halnya dengan di desa, warga sudah biasa memusnahkan sampah dengan cara di bakar. Agar lebih mudah untuk membuangnya ke

tempat pembakaran, kami biasa mengumpulkan terlebih dahulu sampah dalam trashbag didepan rumah. Akan tetapi, hampir setiap kali kami hendak membuangnya, sampah tersebut telah dibersihkan oleh nenek yang tinggal dibelakang posko. Tentu kami sangat malu dan tidak enak hati, beberapa kali kami menyampaikan bahwa nenek tersebut tidak perlu membuangnya namun ia selalu menjawab bahwa dirinya dengan senang hati melakukan hal itu. Sebagai ucapan terimakasih juga kenang-kenangan, kami menghadiahi nenek sebuah daster yang nyaman untuk dipakai sehari-hari tepat dihari terakhir pelaksanaan KKN.

Ketika saya mengantarkan daster itu ke rumah nenek, ia sedang tidak ada di rumah sehingga dititipkanlah daster itu ke putranya. Siapa sangka, beberapa jam kemudian saya dikejutkan dengan tangisan nenek diambang pintu posko. Saya dengan bingung menghampiri nenek, ternyata ia sangat terharu dan berterima kasih atas hadiah kami. Nenek kemudian menceritakan kisahnya yang kini merasa kesepian jarang mendapat perhatian di hari tuanya, oleh karenanya hadiah itu sangat berarti. Namun saya juga ikutan tersentuh, si nenek tak henti-hentinya mendo'akan kami para mahasiswa sambil menangis. Saat itu saya memahami bahwa hal yang kita pikir sederhana bisa jadi sangat berharga bagi orang lain bahkan bisa mendatangkan sesuatu yang sangat tulus seperti do'a nenek kepada kami, oleh karenanya jangan anggap remeh kebaikan sekecil apapun itu, karena sebutir benihpun kelak tumbuh menjadi pohon yang rindang.

Divisi Acara? *Why Not*

Oleh: Reza

Sejujurnya aku orang yang *overthinking* dengan kegiatan pengabdian di masyarakat kali ini. *Overthinking* dalam artian “Bisa nggak ya aku bekerja sama dalam kelompok ini? Program kerja apa sih yang bagus buat

masyarakat di desa nanti? Gimana ya di desa nanti? Apakah aku bisa mendapatkan banyak teman nanti?” Banyak pemikiran-pemikiran buruk yang berseliweran mondar mandir di kepala. Aku termasuk orang yang sangat susah untuk bersosialisasi. Aku dulu beranggapan bahwa bersosialisasi itu penting, tapi sangat menguras energi. Sehingga terkadang bahkan untuk sekadar mengobrol atau memulai percakapan dengan orang baru itu sangat susah untuk kulakukan, aku lebih memilih diam, menjawab ketika ditanya dan sangat takut untuk bercerita, takut *oversharing* dengan orang lain. Itulah aku dulunya. Hingga aku mengikuti kegiatan KKN ini secara langsung.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Sukaluyu Kecamatan Tamansari, Bogor yang dilaksanakan dari tanggal 25 Juli 2022 hingga tanggal 25 Agustus 2022. Awalnya anggota kelompok KKN ini berjumlah dua puluh satu orang, akan tetapi karena KKN ini merupakan KKN Moderasi Beragama maka di kegiatan KKN kali ini, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kedatangan anggota baru yaitu mahasiswa dari Universitas Hindu Bali sebanyak tiga orang. Sehingga total anggota kelompok waktu itu yaitu dua puluh empat orang anggota. Kelompok KKN ini dinamai dengan GALANGGA 093, nama yang keren dan tentu dengan makna yang harusnya keren juga.

Untuk mengawali kegiatan ber KKN ria di desa nanti, kelompok KKN GALANGGA 093 ini membagi anggota kelompoknya ke dalam beberapa divisi yaitu : Badan Pengurus Harian, divisi acara, divisi perlengkapan, divisi hubungan masyarakat, divisi publikasi & dokumentasi dan divisi konsumsi. Aku mencalonkan diri sebagai divisi acara pada waktu itu. Awal mula aku memilih untuk berkontribusi sebagai divisi acara adalah, karena divisi yang aku inginkan yaitu divisi konsumsi sudah tidak

menerima anggota lagi. Aku tidak berani untuk mengajukan diri ke divisi lain karena memang aku tidak berpengalaman dan juga dulunya di setiap acara kampus, aku selalu ditunjuk sebagai divisi konsumsi atau sebagai sekretaris dan juga bendahara. Sehingga ketika divisi itu tidak menerima anggota lagi aku pun memilih untuk menjadi divisi acara. Aku memberanikan diri memilih divisi ini walaupun pada saat itu aku belum berpengalaman sama sekali dalam bidang acara pada saat itu.

Di awal rapat penentuan divisi aku diberi tahu bahwa *jobdesk* dari divisi acara ini hanya menentukan *timeline* dan jadwal acara saja. Untuk acara-acara besar kelompok maka panitianya akan disusun dari awal lagi. Awalnya begitu, tapi seperti kata pepatah “*Realita tidak selalu sesuai dengan apa yang kita pikirkan*” aku benar-benar ditampar dengan kata-kata itu. Pada saat kegiatan KKN berlangsung, aku dan anggota divisi acara lainnya kalang kabut memikirkan jadwal dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN GALANGGA 093 ini dan inilah kalang kabutnya.

Kalang kabut pertama, pertanyaan “Kita ngapain aja ya disana?” Ini pertanyaan mendasar tapi cukup bikin pusing. Sebagai divisi acara yang baik, aku mulai mencatat semua program kerja kelompok dan juga program individu semua anggota KKN yang sudah diajukan dan tercantum di proposal KKN. Setelah itu aku dan anggota divisi acara lainnya mulai mengatur jadwal program kerja semua anggota kelompok baik itu individu maupun kelompok secara keseluruhan termasuk mengatur jadwal kegiatan harian, mingguan dan bulanannya. Capek? Ya lumayan tapi dikejar *deadline* woi hahaha.

Kalang kabut kedua, aku tertampar lagi dengan kata-kata “*Terkadang apa yang sudah kita rencanakan bisa jadi tidak sesuai dengan apa yang kita*

ekspektasikan sebelumnya”. Kata-kata ini sangat nyelekit dan terasa ketika aku dan anggota divisi acara lainnya harus merubah jadwal berkali-kali hanya karena terkendala di birokrasi desa, anggota kelompok yang meminta perubahan jadwal program kerja individu, jadwal dari sekolah yang berbeda-beda, program kerja individu yang bentrok dengan program kerja kelompok dan masih banyak lagi kendala lainnya. Untuk mengatasi hal ini, sebagai divisi acara kita selalu mengadakan *briefing & evaluasi* setiap harinya dan melakukan pengecekan jadwal secara berkala. Capek? Tapi deadline ada di depan mata. Hantam ajalah.

Keluh kesah ketiga, *Hoaks* mengenai adanya penyusunan panitia ulang untuk acara atau kegiatan kelompok yang besar. Jangan percaya mulut manis teman kelompokmu wahai anak muda yang akan ber KKN ria karena yang demikian itu adalah *hoaks* bertabur bumbu-bumbu kebohongan yang dipublikasikan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Pada saat kegiatan KKN berlangsung, divisi acara tetap bertugas *menghandle* berbagai acara atau kegiatan kelompok baik itu terkait konsep acara, *rundown* acara, orang yang akan mengisi acara dan masih banyak lagi. Divisinya tetap sama, hanya acara yang berbeda. Tidak terima? Siapa yang peduli, hahaha becanda.

Kalang kabut keempat, *rundown* acara yang tidak sesuai dengan apa yang sudah dijadwalkan. Sebagai contoh, ketika kelompok KKN aku mengadakan acara Santunan Anak Yatim dan *Storytelling* di Taman Baca Sukaluyu untuk memperingati hari Tahun Baru Islam 1441H. Acara dijadwalkan dimulai pada jam 16.00 WIB setelah pengajian yang diadakan oleh pihak Taman Baca selesai dilaksanakan. Akan tetapi rupanya acara pengajian itu lebih cepat selesai dari dugaan sehingga kamipun kalang kabut mempersiapkan semuanya terutama pengisi acara saat itu yaitu saya

dan dua orang teman kelompok lainnya sebagai *Storyteller* dari kisah *The Haughty Princess* (Tuan Putri yang Angkuh). Kami sedikit terkejut karena tidak sesuai dengan *rundown* yang dibuat, akan tetapi acaranya tetap bisa terlaksana dengan baik, anak-anak sangat antusias sekali mendengarkan ceritanya. Kaget? Santai aja maszeh.

Keluh kesah kelima, harus bersabar ketika teman-teman kelompok sering menanyakan jadwal kegiatan KKN berkali-kali. Karena jadwal kegiatan program kerja individu dan kelompok yang sering berubah tiba-tiba, hal ini menjadikan para anggota kelompok menjadi tidak berselera untuk melihat jadwal terbaru dari kegiatan KKN. Mereka lebih suka bertanya ke divisi acara tentang “Apa yang harus saya lakukan besok ya? Hari ini kita mau ngapain aja ya? Tugas aku ngapain ya wahai divisi acara? Banyak pertanyaan yang berseliweran dan intinya tetap sama, menanyakan apa jadwal kegiatan hari itu dan apa saja tugas yang harus dilakukan. Pertanyaan itu berkali-kali ditanyakan dari orang-orang yang berbeda bahkan orang yang sama di waktu yang berbeda, sehingga kita sebagai divisi acara hanya bisa ekstra bersabar menghadapi pertanyaan yang sama setiap harinya karena itu semua adalah resiko.

Demikianlah berbagai cerita aku sebagai seorang divisi acara di KKN GALANGGA 093. Selanjutnya pengalaman aku sebagai pribadi diri sendiri dan anggota kelompok di KKN GALANGGA 093. Awalnya program kerja individu aku hanya sebatas mengajar bahasa Arab saja karena memang jurusan yang aku tekuni itu jurusan Tarjamah yang berkaitan dengan penerjemahan bahasa Arab. Akan tetapi, entah mengapa selama aku berkegiatan KKN di Sukaluyu aku berkesempatan untuk menjadi *Storyteller* dari kisah *The Haughty Princess* (Tuan Putri yang Angkuh) dan juga membawakan kisah Bilal bin Rabbah di depan anak-anak. Terkadang aku

juga ditunjuk sebagai pemandu acara di berbagai acara kelompok. Hal ini tentu bertentangan dengan apa yang aku ceritakan di awal, bagaimana takutnya aku untuk bersosialisasi dengan orang baru. Tapi ketika dijalani, rupanya sangat menyenangkan, ketika kita bercerita kemudian didengarkan itu sangat menyenangkan sekali. Aku mendapatkan pengalaman berharga itu di KKN ini.

Selama di KKN aku dianggap sebagai orang yang tegas atau bisa jadi pemaarah ya huahaha. Tapi apapun itu aku bersyukur sekali bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Sukaluyu ini karena kegiatan KKN ini memberikan pengalaman dan warna baru yang mungkin tidak aku dapatkan ketika di tempat lain. Baik tentang tanggung jawab, kesabaran dan juga kemampuan untuk berpikir cepat di segala situasi. Ada senangnya, ada sedihnya, ada kesalnya, ada asiknya, ada harunya, *nano-nano deh*, yang penting KKN ini seru banget.

Terimakasih ya sudah melihat cerita aku tentang ber KKN ria di desa Sukaluyu, Tamansari.

Wajah Penuh Syukur

Oleh: Selvia

Sore itu, di rumah biru, sebutan rumah yang saya dan teman-teman KKN 93 tempati, saya mendapat pelajaran yang berharga tentang rasa syukur. Kala itu, saya dan seorang teman sedang berada di teras rumah menyiapkan bumbu-bumbu dapur yang akan kami gunakan untuk masak, kami dihampiri oleh seorang nenek. Beliau mendatangi kami dan memulai percakapan dengan kami. Dari percakapan inilah saya dapat mengambil banyak pelajaran tentang rasa syukur.

Diawali beliau menanyakan asal kami, siapa nama kami, dan lain sebagainya. Selanjutnya beliau mulai memperkenalkan diri beliau yang ternyata masih memiliki hubungan keluarga dengan pemilik rumah yang kami tinggali. Setelah itu percakapan kami mulai mengalir dan sampailah beliau bercerita bahwa ternyata kaki beliau mengalami sakit sudah hampir 6 tahun. Namun, dalam keadaan tersebut beliau masih semangat menjalin komunikasi dengan para tetangganya, dan kami, orang yang baru beliau kenal.

Beliau juga menceritakan tentang sedikit kehidupan pribadinya, tentang keadaan rumahnya, serta anak-anaknya. Dalam sakit yang beliau rasakan, dan keadaan yang tidak baik-baik saja, beliau masih mampu menceritakan kehidupannya yang sangat sederhana dengan senyuman dan raut wajah penuh syukur.

Antusias Sukaluyu

Oleh: Firly Calvin Tera

Kkn 93 galangga, mungkin dari kegiatan ini saya banyak belajar, bahwa kehidupan yang sesungguhnya di perdalaman atau di desa jauh dari kata cukup. Namun, disisi lain kehidupan di desa mengajar kan saya untuk menjadi pribadi yang mandiri dan menciptakan rasa kekeluargaan yang kental. Di desa Sukaluyu sendiri, banyak hal yang saya dapat di tempat ini. Dari hal kecil hingga hal besar. Alhamdulillah di desa ini saya dan teman-teman dapat berperan aktif dalam kegiatan. Banyak kegiatan yang sudah kami laksanakan, salah satu kegiatan yang di laksanakan adalah kegiatan verticuktur dan ini menjadi salah satu program saya. Dari kegiatan ini kita banyak belajar, bagaimana merawat tanaman dan menjaga ketahanan

pangan. Selain itu, yang membuat saya sangat antusias berada di desa sukaluyu adalah warga desanya yang sangat ramah dan sopan. Secara keseluruhan saya sangat mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan serta temen2 kkn 93 galanggan dan Dosen pembimbing kami.

Buah Tangan KKN : Kenangan dan Pengalaman

Oleh : Shofi Rizki Akbar

KKN tahun 2022 UIN Jakarta kembali dengan teknis penyelenggaraan offline yakni terjun langsung ke desa-desa yang telah ditentukan dengan kelompok-kelompok yang juga ditentukan. Kaget? Pasti. Setelah tahun 2020 dan 2021 diselenggarakan dengan teknis KKN-DR (dari rumah) di desa/kelurahan sesuai domisili tempat tinggal, pastinya akan mengira bahwa 2022 juga akan sama teknisnya, mengingat kasus Covid-19 yang belum sepenuhnya hilang walaupun sudah jauh lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Walaupun kaget, namun rasa excited campur deg-degan pasti tetap ada. Dagdigdug pertama adalah penentuan kelompok, dagdigdug kedua adalah penentuan desa, dagdigdug ketiga adalah bertemu dan mulai berinteraksi dengan teman-teman baru, dan dagdigdug terakhir adalah saat hari H keberangkatan ke desa yang akan menjadi “rumah” kita selama 1 bulan kedepan.

Selama 1 bulan kami (Kelompok KKN Galangga 093) mengerjakan berbagai program kerja yang telah direncanakan, dimana diantaranya mengajar, melakukan kegiatan sosialisasi, pembagian dan penanaman bibit, perayaan tahun baru islam dan hari kemerdekaan RI, serta masih banyak lagi. Tentu tidak selalu berjalan mulus, karena menyatukan banyak kepala

pasti sulit dan setiap anggota perlu banyak “pemakluman”. Tapi alhamdulillah, kami berhasil menyelesaikannya. Yeay. Terima kasih kepada warga desa, perangkat desa, siswa/i SD/MI Desa Sukaluyu dan semua yang terlibat dan turut serta membantu. Bagi saya pribadi, banyak hal yang jadi pembelajaran dan pengalaman berharga dalam KKN ini. Juga banyak hal yang tidak terlupakan. Yang paling membekas adalah momen-momen saat berada di rumah tinggal (posko). Dari mulai diskusi serius sampai ke level jayus, saling jaga satu sama lain, saling mengerti dan mengalah satu sama lain, momen pembagian makanan sampai ke antrian mandi, dan tentu, masih banyak lagi. Semua momen-momen ini seperti tidak akan ada habis dan selesainya jika diceritakan pada teman-teman dan keluarga dirumah. Sekali lagi, terima kasih atas semua pembelajaran, pengalaman, kenangan, dan momen-momen berharga yang tercipta.

Dekapan Hangat di Desa Sukaluyu

Oleh: Dhifty Syafdhah Azqari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Sukaluyu (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu

untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota lain. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Pelajaran di KKN

Oleh: Hanifah Syifa

Dari adanya program Kuliah Kerja Nyata ini saya banyak belajar dari kehidupan desa yang jauh berbeda dengan kehidupan kota. Saya belajar mandiri, belajar bekerja sama dan menyatukan kepribadian serta pemikiran dalam sebuah kelompok setiap harinya, belajar mensyukuri hidup, belajar mengadakan sebuah program kerja yang bermanfaat untuk masyarakat maupun kelompok kkn kami. Melihat kondisi masyarakat

disana banyak anak anak maupun remaja yang sudah bekerja tanpa merasa malu ataupun mengeluh dengan bayaran yang kecil. Saya pribadi merasa kagum kepada mereka yang mampu menjalaninya.

Salah satu hal yang dapat saya lakukan untuk mereka yaitu mengadakan program kerja sosialisasi perencanaan bisnis agar mereka yang telah memiliki skill dapat menjalankan usahanya sendiri tanpa harus bekerja dengan orang lain dan masyarakat yang memiliki usaha dapat mengembangkan bisnisnya

Serba-serbi KKN.

Oleh : Sekar Hayuningtyas

Seperti yang telah saya ketahui dari awal semester 6 menjalani kuliah, pada bulan Juli 2022 saya akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dari awal saya akan menjalani KKN, saya sempat merasa cemas akan hal tersebut, karena dibayangkan saya, KKN merupakan kegiatan yang sangat berat karena harus berinteraksi, beradaptasi, berbaur dengan banyak orang baru dan tentunya di tempat yang baru. Pada akhirnya hari itu tiba, kurang lebih satu bulan saya akan tinggal di tempat ini, Desa Sukaluyu yang berada di kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Hari demi hari saya lewati dengan senang hati, saya mencoba berinteraksi dengan warga sekitar posko KKN kami. Warga di sini sangat ramah, walaupun lingkungan di tempat kami tinggal itu sedikit tertutup, tetapi hal itu bukan menjadi masalah bagi kami, di sini kami tetap menjalankan proker kami dengan baik dan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada saja. Sebagai anak yang sering menghabiskan waktu di dalam rumah dan tidak terlalu sering berinteraksi dengan orang baru, KKN ternyata bukan hal yang buruk, saya menjalaninya dengan

sangat enjoy dan dengan senang hati. Selama satu bulan banyak hal yang sebelumnya belum pernah saya rasakan, di sini saya benar-benar belajar banyak tentang hal apapun dari mulai perspektif setiap orang di kelompok KKN yang tentunya sangat berbeda dan beragam yang perlu disatukan menjadi satu tujuan pada saat pelaksanaan program kerja. Perbedaan kami di sini juga sangat menjadikan kami satu sama lain menjadi pribadi yang lebih memahami dan menghargai satu sama lain.

Selain perpektif teman-teman anggota kelompok yang berbeda-beda, di sini juga kami belajar bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat langsung, contohnya ketika kami ingin mengundang ke acara sosialisasi, cara kami mengundang masyarakat desa tentunya beda dengan kita mengundang teman yang sudah kita kenal. Hal tersebut butuh pendekatan-pendekatan yang sekiranya mereka bisa menerima undangan kita dan hadir dengan antusias ke acara sosialisasi tersebut. Tentunya, hal ini juga menjadi suatu proses pendewasaan diri dan membentuk pola pikir kita menjadi lebih *open minded* terhadap suatu hal yang baru dan juga bagaimana menjadi masyarakat yang baik. Pada hakikatnya, kami semua mahasiswa adalah masyarakat. Dan apapun yang kami pelajari dibangku kuliah, semua akan kembali kepada masyarakat, dan kegiatan KKN ini adalah wadah bagi kami sebagai mahasiswa untuk membantu memberdayakan masyarakat di Desa dengan ilmu yang selama ini digali dan di-*upgrade*. Hal selanjutnya yang perlu diketahui juga, di Desa Sukaluyu ini, tidak semua anak-anak di sana mendapatkan Pendidikan yang baik seperti masyarakat kota pada umumnya. Salah satunya anak tetangga di tempat kami tinggal, Namanya Aldo. Aldo adalah anak laki-laki yang berusia 14 tahun, saat ini ia tidak sekolah melainkan bekerja sebagai kurir antar sepatu di Desa Sukaluyu ini. Aldo adalah anak yang baik, dia sangat senang dengan adanya kami tinggal di Desa untuk KKN. Mungkin banyak factor

yang menjadikan Aldo harus bekerja dibandingkan melanjutkan sekolahnya, tapi saya tidak tahu persis apa penyebabnya. Tetapi yang saya lihat, dari lingkungan keluarganya pun kurang sadar akan pentingnya sekolah di umur nya Aldo.

Bisa disimpulkan bahwa banyak sekali PR atau tugas kita semua dalam banyak hal, salah satunya tentang kesadaran akan pentingnya Pendidikan. Maka dari itu, kita sebagai mahasiswa setelah ini akan menjadi masyarakat juga. Gunakan ilmu kita sebaik mungkin untuk *share* ke orang lain, entah memotivasi, mengajak, dan menyadarkan mereka yang kurang sadar akan pendidikan dan hal lain sebagainya untuk membuka mata dan hatinya untuk menimba ilmu setinggi mungkin demi masa depan dirinya dan tentunya masa depan bangsa yang lebih baik. Jangan takut untuk kenal sama orang baru, karena selama niat kita baik dan pasti Tuhan akan memberi jalan yang baik juga.

Aku dan Kenangan KKN Galangga

Oleh: Ara Nurhasanah

Berada dikelompok 093 merupakan bukan keinginan saya, namun di kelompok 093 banyak sekali pelajaran bagi pribadi saya mulai dari menurunkan ego, berbuat baik kepada sesama, dan masih banyak lagi, alhamdulillah bisa merasakan bagaimana rasanya KKN, setelah pandemi, Bogor merupakan tempat kelahiran saya, kesempatan KKN di wilayah bogor merupakan bagian dari keinginan saya, karena jarak dari rumah tidak begitu jauh, Desa Sukalyu merupakan desa yang dituju KKN Galangga 093, di sana memiliki ciri khas yaitu dimana desa tersebut bisa dibilang memiliki 2 kriteria khas diantaranya dusunya ada yang membebaskan

masyarakat untuk menggunakan pengeras suara, dan di dusun sebaliknya tidak diperkenankan, cukup menarik karena masyarakat disana selain memiliki ciri khas tersebut, masyarakat disana memiliki usaha dibidang pembuatan sandal, dan sepatu. Selain itu warga disana sangat ramah-ramah.

Di desa sukaluyu pendidiknya tergolong tertinggal karena masih banyaknya anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah bahkan yang sekolah pun pasti ada saja yang berhenti, melihat hal itu sangat disayangkan sekali, oleh sebab itu munculah ide untuk mengajar 4 sekolah dasar, mengajar 4 sekolah ditambah dengan les yang diadakan di posko bukan hal yang mudah banyak perdebatan diantara kami semua, namun kerena antusias akhirnya membuahkan hasil terlaksana dengan baik. Kkn di sana bukan hanya berfokus kepada pendidikan saja tetapi berfokus juga kepada masyarakat mulai dari mengadakan seminar bisnis, pembagian bibit tanaman dan masih banyak lagi merupakan hal yang sangat luar biasa karena bisa melaksanakan itu semua.

Terimakasih Sukaluyu

Oleh: Galuh Fathin Aulia

Ketika mendengar kata KKN yang terlintas dalam benak ku adalah beban. Duh males banget deh KKN kalau bukan karena nilai. Yups nilai, awalnya niat ku mengikuti KKN ini hanya untuk menuntaskan nilai yang akan tercantum di dalam IPK ku. Namun, seiring berjalannya waktu selama KKN terlaksana, ada sesuatu yang merubah rasa beban tersebut menjadi suatu rasa yang mendalam di hati ini.

Di desa Sukaluyu ini, terbit harapan-harapan dari masyarakat akan program KKN yang dilaksanakan. Berbagai program yang telah direncanakan sebisa mungkin terealisasikan dengan baik, agar harapan-harapan tersebut tidak luntur begitu saja. Mulai dari membangun silaturahmi antar masyarakat agar timbul rasa kekeluargaan diantara kami, sehingga program kami dapat diterima dengan baik. Lalu kami juga bercengkrama ria dengan anak-anak sekolah dasar yang sangat bersemangat dalam mengikuti program mengajar yang diadakan. Antusias mereka yang begitu besar meresap ke dalam diriku. Banyak hal yang aku pelajari ketika bertemu dengan anak-anak tersebut. Rasa syukur, peduli, kesabaran, ikhlas, dan tanggung jawab yang semakin tertanam dalam diriku.

Hingga tak terasa KKN yang ku lalui begitu cepat berakhir, semua hal positif yang ku serap selama KKN ini menjadikan ku insan yang lebih baik. Cerita, senyum, tangis, canda, tawa yang telah aku dapati tersimpan baik di dalam sebuah memori hidupku. Terimakasih desa Sukaluyu karena telah memberikan sebuah kenangan berharga yang akan ku rindukan.

Afeksi Berharga Dari Sukaluyu

Oleh: Zuhairini Awaliyah

Seperti air yang terus mengalir menuju hulu, perjalananku di bangku kuliah ini juga berjalan menemukan titik akhir. Menuju semester akhir, aku bertemu dengan sesuatu bernama “KKN” alias Kuliah Kerja Nyata. Apa yang kau pikirkan tentang dia? Pasti tidak jauh dari kata pengabdian pada masyarakat. Memang benar, tapi itu yang awalnya aku takutkan. Aku bukan orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan

baru. Karena itu pada awalnya aku menentang keras kegiatan ini. Pengalaman mengajarkanku, “Jalani apa yang sudah kamu pilih, dan selesaikan dengan baik.” Mungkin itulah yang menjadi alasan awal aku mengikuti kegiatan ini. Tak perlu membual dengan banyak alasan baik, karena mencari alasan itu juga bukan hal yang patut ditiru. Lalu semua berjalan lambat. Entah, aku pikir kelompok ini memang berjalan seperti itu, lambat namun pasti. Alasanku berubah seiring dengan perasaan yang tiba-tiba meningkat kala mengikuti survei kelompok. Entah, tiba-tiba ada motivasi besar untuk memberikan sesuatu hal baru untuk desa tempat kami KKN.

Berharap bahwa suatu hal yang aku berikan dapat membawa perubahan dan energi positif khususnya untuk masyarakat Desa Sukaluyu, tempat kami tinggal. Namun, semua terhalang oleh perasaan kurangnya kompetensi yang hati kecilku suarakan. Seperti, “Apa sih yang kamu bisa, Rin?” Bukan bermaksud merendahkan, tapi memang seperti itu kenyataannya. Bahwa aku hanya sedikit mampu di bidang keagamaan. Tapi apa yang terjadi di sana ternyata bukan hanya pelajaran ilmu akademik. Lebih dari itu pelajaran hidup yang aku dapatkan jauh selama dua puluh tahun hidupku nyatanya bermanfaat dan berguna juga baik untuk anak-anak ataupun masyarakat di sana. Ada banyak program yang kelompok kami rencanakan, jujur pada mulanya sulit menyelaraskan apa yang aku bisa dengan rencana kegiatan kelompok. Namun, ada satu titik di hati ingin sekali bisa membantu dengan sesuatu yang aku bisa atau setidaknya berkontribusi banyak untuk desa tempat kami tinggal. Lalu, selama 30 hari di sana, setidaknya ada beberapa program yang bisa aku bantu dari kemampuanku baik yang sifatnya akademik ataupun pelajaran yang tidak aku dapatkan di bangku sekolah.

Ada 23 Orang dengan 23 Ego Tapi Kami Satu Keluarga

Kepulan asap terlihat samar dalam segelas teh yang aku buat pagi itu. Berharap pada keputihan asap yang terbang jauh ke udara, semua harapan, impian dan rasa rindu pada keluarga di sana terbawa sampai pada tempatnya. Bangun pagi, dan langsung bertatap muka dengan orang baru nyatanya tak semengerikan yang aku bayangkan. Mengenal satu persatu dari 23 orang faktanya memang menghasilkan banyak pelajaran yang berguna untukku. Banyak kebersamaan juga konflik yang terjadi dengan mereka selama sebulan ini yang pada akhirnya itu menghasilkan rasa rindu. Antrian mandi dari jam 4 Subuh, Piket Masak yang selalu jadi kesenanganku, Seblak yang harganya jauh lebih murah dibandingkan harga Seblak yang di samping kampus, Jambu biji merah milik Pak Aceng, Tali Jemuran yang tidak banyak, Basreng depan Aisyah Mart, Boncengan di motor sampai empat orang karena kurangnya kendaraan, dan banyak kegiatan lainnya yang tidak akan terulang. Rasanya tulisan ini tak mampu menjabarkan banyak hal itu. Hanya mampu sedikit dari yang ada. Mengulang ingatan dari awal saat kali pertama berjumpa, aku yakin dengan kelompok ini. Seyakin aku bisa melewati ini dengan baik. Lalu, seiring berjalannya waktu, ternyata mempersiapkan KKN bukan suatu hal mudah. Mendengar apa yang sudah teman-teman dekatku di jurusan mempersiapkan ini-itu, kami bahkan belum pernah membahas itu. Aku berpikir mungkin memang kelompok ini seperti itu.

Masih ada harapan yang terselip bahwa kita bisa melewati ini dengan motto, pelan-pelan asal sampai. Saat tibanya masa KKN, semua berjalan dengan rapi walaupun akibat dari lambatnya kerja di awal tadi membuat ada sedikit bolong-bolong yang terlihat pada kelompok kami. Aku pun juga masih meraba-raba sifat dan sikap dari orang-orang

yang akan tinggal satu rumah denganku. Perlahan aku mengetahui bahwa dari beberapa orang ini, ada yang paling rajin mandi, ada yang suka sekali anak-anak, ada suka jajan, ada yang mandinya lama, ada yang punya seribu taktik, yang lucu, polos dan buat ketawa pun juga ada. Memahami karakter dan kemampuan masing-masing teman mulai menjadi hal yang biasa di awal-awal kami tinggal bersama. Menjalani hari selama sebulan di kampung orang bukan hal mudah. Banyak hal, kesempatan, dan pelajaran baru yang aku dapatkan dari kegiatan yang pada mulanya aku acuhkan. Setidaknya ada dua pelajaran tentang hidup yang aku dapatkan. Jika kalian tanya ke orang-orang terdekatku, mungkin mereka akan jawab bahwa aku termasuk orang yang tergesa-gesa, yang apa-apa harus cepat, juga mungkin karena dalam jurnalistik harus bekerja cepat karena kalau lambat nanti ketinggalan berita dan momen. Lalu, di sini aku diajarkan bahwa tidak selamanya apa-apa harus cepat. Berlatih sabar dari teman-teman serumah, berlatih sabar ketika susah mendapat air, berlatih sabar ketika menahan rindu untuk bertemu keluarga. Awalnya memang susah, masih ada gerutu-gerutu kecil yang tersimpan, namun menjalani hampir setiap hari selama sebulan mungkin membuatku menjadi terbiasa dan mampu menahan itu.

Lagi-lagi tak bisa banyak menjabarkannya, namun setidaknya itulah yang bisa aku tuliskan. Dari teman-teman yang sudah berbagi canda, tawa, kisah, sedih dan hari-hari bersama, terima kasih sudah memberikan sedikit gambaran arti ikhlas. Ketika beberapa orang sedang bekerja sampai larut malam lalu sebagian ada yang acuh tak acuh, ketika pembagian jadwal yang sering berangkat itu-itu saja orangnya, awalnya memang hati merasa kesal. Dari itu akhirnya aku bisa belajar ikhlas, bahwa bekerja ya bekerja, tak perlu memusingkan orang lain yang tak ingin bekerja bahkan tak membantu. Ikhlas dengan apa yang kita kerjakan tanpa mengungkit apa yang sudah kita kerjakan dan apa yang mereka belum kerjakan. Adik-kakak

yang berdua saja sering berantem. Teman dekat pun juga pasti pernah tak tegur sapa. Sama halnya yang terjadi pada kami. Sifat berbeda-beda juga melahirkan gesekan yang makin keras. Ada saat-saat ego merasa terusik dan ingin melampiaskan amarah, kadang ada saat mulut tak pantas mengucapkan hal itu, atau ketika merasa paling benar di antara yang lain. Lalu, tak ada maaf, bukan karena tak mampu tapi mungkin karena tak tahu salahnya di mana. Tapi, beruntungnya kami ada sesi rapat terakhir yang diisi dengan tema, apa sih yang kalian dapatkan dari KKN ini? semua mengaku salah, semua berterima kasih, atau menceritakan tentang dirinya. Aku bukan orang yang bisa berbagi cerita dihadapan banyak orang.

Hanya sedikit kata, namun, aku harap itu sudah tersampaikan dengan baik lewat ucapan atau hadiah kecil yang aku berikan. Maaf hanya bisa memberi itu. Di akhir tulisan tentang kelompok ini, izinkan aku sedikit merangkum kegiatan di rumah tempat kami tinggal. Kebersamaan ini begitu menyentuh yang membuat saat perpisahan di hari terakhir begitu menyakkan. Terima kasih untuk Shofi, Nurul, Nabila, Dhifty, Galuh, Ara, Syifa, Selvia, Sekar, Resi, Widiya, widhi, Kak Reza, Rama, Eki, Izaqi, Rizal, Raka, Naseem, Firly, Bagus, dan Riko yang telah berbagi pengalaman, pelajaran, hari-hari, juga kisah kasih bersama. Rumah itu nampak seperti sebuah toples berisi permen dengan banyak rasa. Jika kamu ingin lihat hal manis, kamu dapat mengambil permen rasa melon. Lalu kamu akan lihat saat mereka bercanda dan tertawa bersama, makan bersama dengan kertas nasi yang dibuat memanjang, atau ketika mereka bernyanyi bersama.

Ketika kamu tak sengaja mengambil permen rasa jeruk, maka kamu akan menemukan sedikit hal sulit dari kegiatan mereka. Saat-saat susah nya bangun pagi, susah nya mencari air untuk mandi, telat acara ataupun ketika tidak bisa mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan. Tiba pada permen

terakhir yang tak jelas rasa apa, karena semuanya tertutup oleh rasa pahitnya. Dalam rumah itu, akan kamu lihat saat-saat beberapa orang mulai meninggikan suaranya karena amarah, sindiran-sindiran yang mulai terdengar, perang dingin yang tak terlihat, atau gerutuan kecil dan omongan yang terdengar dari beberapa orang yang mulai menyerah dengan kegiatan mereka.

Perbedaan Bukanlah Alasan

Oleh: Arezki Afrizzafa

KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, menurut saya adalah kolaborasi yang jarang dilakukan. karena terdapat perbedaan kepercayaan antar umat beragama, yaitu islam dan hindu. saya pikir hal ini akan memunculkan banyak sekali kesulitan karena keterbatasan agama. seperti program kerja yang berbeda, kebiasaan yang berbeda dan hal-hal lain. dan rupanya hal itu tidak sama sekali menjadi halangan bagi kami. berbagi pengetahuan, pengalaman, cerita dan lain-lain.

KKN ini bertempat di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Bogor, lebih mudahnya saya sering menyebutnya pertengahan gunung salak (tempat terjadinya tragedi pesawat sukoi). dengan tempat peserta KKN putra dan putri yang terpisah kira-kira 1 KM, peserta putra di sebuah kompleks yang bernama Samaji dan peserta perempuan di Kontrakan pak Aceng, biasanya kami sebut dengan nama rumah biru sekaligus Posko KKN. karena kontrakan itu barang-barangnya termasuk lengkap, seperti peralatan rumah dan lain-lain. jadi kami memutuskan untuk memasak dan makan disana. mungkin, sebelumnya kami keberatan karena faktor jauh

dan kekurangan kendaraan. Namun, seiring berjalannya waktu kami pun mulai terbiasa.

Di desa itu, kami mempunyai banyak sekali kegiatan seperti kegiatan mengajar, kemasyarakatan, keagamaan, kegiatan lapangan dan kegiatan memperingati 17 agustus indonesia dan syukur semuanya terlaksana dengan lancar. ada hal yang menarik menurut yang saya alami selama kegiatan KKN ini adalah dimana arti sebuah kekompakan ini berarti. kami kekurangan kendaraan, terpisah dengan jarak yang jauh antara putra dan putri, jauh dari keramaian, dan bahkan untuk membeli bahan pokokpun membutuhkan waktu yang lama. peserta ini berjumlah 24 peserta KKN, dan untuk berangkat ke tempat acara atau melaksanakan proker/kegiatan itu jauh dari tempat penginapan KKN dan kami perlu kendaraan untuk pergi kesana. dengan jumlah kendaraan lebih kurang 6 sepeda motor. bayangkan, antar jemput, antar jemput, asa yang sampe membawa tiga orang dalam satu motor, ada yang bawa empat orang dalam satu motor. pecah ban, mogok, kecelakaan dan buruknya sampai ada beberapa motor yang hampir rusak. namun, yang tidak ada halangan bagi kami. itulah kebersamaan, kesatuan, dan saling membantu satu sama lain.

Di Desa Sukaluyu ini, ada profesi khas yaitu pembuatan sepatu. yang menariknya adalah dimana sepatu ini dibuat secara manual dengan tenaga tangan. dan profesi ini menjadi profesi yang mayoritas. seingat saya tersapat 13 RW disana, RW 1 sampai dengan RW 11 itu mayoritas sepatu, dan 12 dan 13 itu adalah petani cabai. setiap keliling desa itu, pasti ada yang sedang membuat sepatu. kelihatan sangat sulit dibuat bagi saya yang tidak tau cara membuatnya, tapi mereka yang sudah terbiasapun menjadi hal yang biasa. mungkin, mereka membuat sampai 20 sepatu perdua minggu. masyarakat dengan profesi itu bilang "tergantung pesanan". hal ini saya

berpikir bahwa mereka memiliki kerjasama dengan PT terdekat. dan hal lain yang saya ingat dari desa itu bahwa, mereka mempunyai keteguhan beragama islam yang kuat dan mengamalkan ajaran cara nenek moyang terdahulu.

sekilas kata, pengalaman yang saya ingat dari KKN ini. terdapat pesan disini bahwa sebuah perbedaan bukanlah alasan yang tepat untuk memisahkan kebersamaan.

"kita adalah apa yang kita kerjakan berulang-ulang. jadi kesempuranaan itu bukan sebuah tindakan melainkan kebiasaan" – Aristoteles

Pelajaran Berharga di KKN Galangga

Oleh: Khoirul Rizal

Kkn 93 galangga, mungkin dari program kkn ini saya dan teman teman banyak mendapatkan pembelajaran dalam kehidupan, bahwa kehidupan yang sesungguhnya dapat kita temukan di tempat atau di kawasan yang jauh dari tempat tinggal kita. Namun, disini lain kehidupan tempat saya mengajar kan saya untuk menjadi pribadi yang mandiri dan menciptakan rasa kekeluargaan yang kental. Di sana, banyak hal yang saya dapat. Dari hal kecil hingga hal besar. Syukur alhamdulillah di desa ini saya dan teman-teman dapat berperan aktif dalam kegiatan. Banyak kegiatan yang sudah kami laksanakan. Selain itu, yang membuat saya sangat antusias berada di desa sukaluyu adalah warga desanya yang sangat ramah dan sopan. Secara keseluruhan saya sangat mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga desa sukaluyu yang telah mengajarkan

kesederhanaan yang sangat indah dan terima kasih juga untuk rekan yang berperan dalam pelaksanaan program kkn ini.

Pengalaman Tanpa Batas

Oleh: Nabila Munawaroh

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru. Seperti merasakan perasaan senang, takut, khawatir, penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terjun langsung ke lapangan. Yang saya rasakan pertama kali adalah rasa takut dan khawatir dan penasaran. Takut dan khawatir tidak ada temannya, karena saya termasuk anak yang lama untuk beradaptasi dengan orang baru. Entah mengapa, rasa takut itu selalu ada apalagi takut bertemu dengan orang-orang baru. Takut disana saya selalu sendiri, takut kesepian, serta takut tidak bisa berbaur dengan teman-teman maupun lingkungan sekitar. Penasaran, disisi lain saya juga ada rasa penasaran pada kegiatan KKN ini dan seperti apa kegiatan KKN ini. Yaa Kegiatan KKN ini diawali dengan kekhawatiran dan rasa takut yang dirasakan, apalagi KKN ini akan dilaksanakan secara offline mendengar kabar itu perasaan ini campur aduk diantara senang bisa melakukan kegiatan offline apalagi kegiatan KKN ini merupakan kegiatan mengabdikan kepada masyarakat namun dibalik itu juga terdapat kekhawatiran dan rasa takut karna setelah sekian lama online kita diharuskan offline dengan langsung mengabdikan kepada masyarakat atas apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan di masa pandemi, apalagi kegiatan ini kelompoknya dibagi-bagi dengan berbagai jurusan dan fakultas dengan berbagai latar belakang yang berbeda kami disatukan dalam satu kelompok yang dinamai dengan GALANGGA 93. Kami diamanahkan untuk mengabdikan kepada masyarakat di desa Sukaluyu Kab Bogor,

Setelah bertemu dengan teman-teman kelompok KKN Galangga 93 ternyata mereka sangat baik. Dari awal pertemuan hingga tiba di posko KKN mereka sangat hangat, saling merangkul, kebersamaan, mereka sangat erat seperti keluarga sendiri. Seiring berjalannya waktu saya semakin nyaman dengan teman-teman KKN saya, karena setiap hari kami selalu berinteraksi, selalu berdiskusi, sesi curhat, masak bareng sampai makan pun bareng. Jadi semakin hari kami semakin dekat dan tidak merasa canggung. Terlebih dari itu, saya juga merasa senang karna warga desa Sukaluyu menerima kami dengan baik. Mereka dengan suka rela membantu program kerja kami, sehingga kami tidak merasa kesulitan.

Pelaksanaan program kerja saya yaitu mengajar di MI membantu guru disana, selain itu ada juga program kerja Calistung (Membaca Menulis Menghitung) dan program mengaji. dan kegiatan berlangsung ketika saya mempunyai ice breaking atau tepuk baru saya sharing kepada anak-anak. dengan upaya meningkatkan semangat belajar bagi anak-anak. Dari kegiatan bimbingan CALISTUNG ini kami mengetahui bahwa motivasi belajar anak-anak desa Sukaluyu masih rendah karna melihat data di sekolah kelas tinggi (4,5 dan 6) masih ada yang belum bisa membaca tetapi ketika kami mengajak bimbingan ini mereka tidak datang . dan semakin kesini minat untuk mengikuti bimbingan belajar semakin menurun, hal ini saya tanyakan kepada guru di sekolah dan beliau menceritakan bahwa memang keadaan anak disini masih kurang untuk motivasi belajar nya. maka dari itu saya sangat berharap terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi semangat belajar anak-anak desa Sukaluyu.

Dari kegiatan KKN selama sebulan ini banyak banget ilmu yang saya dapatkan, KKN ini mengajarkan bahwa pengalaman itu memang

menjadi ilmu yang akan selalu diingat dan semoga bisa diambil hikmahnya. Suka duka kami lalui bersama, dari awalnya tidak saling kenal menjadi teman yang bahkan lebih dikenal dibanding teman sebelumnya karna dengan kebersamaan selama sebulan ini banyak kisah yang dilalui, masalah yang dihadapi namun kami bisa mengatasi semua itu dengan baik yang pasti karna kami menjalankan program kerja bersama-sama dengan saling menguatkan satu sama lain sehingga menjadikan pengalaman paling berharga tanpa batas.

KKN yang diluar ekspektasi

Oleh: Naseem Diniagama

Dalam kegiatan KKN ini, saya ditempatkan di desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Bogor. Pada awalnya, saya mengira bahwa hal yang akan saya lakukan disana hanyalah mengajar dan kemudian pulang. Ternyata kenyataan lebih pahit dari yang kuduga. tidak hanya mengajar, kami juga membantu mengadakan event-event yang ada di lingkungan setempat seperti, story telling di Lentera Pustaka, melatih anak SD 01 dalam penggunaan komputer, Pawai obor, dan masih banyak event-event lainnya.

Persiapan Story telling itu sangatlah melelahkan. Tidak hanya kami harus membuat background dan wayang tokohnya, saya juga menjadi pemeran voice actor untuk 3 tokoh. Hal ini sangatlah melelahkan, namun juga menyenangkan karena saya bisa melihat anak-anak tersenyum saat melihat pentas kami. Saya merasa kerja keras saya terbayarkan. Perasaan ini sangatlah menyegarkan dan membuat saya bersemangat untuk bekerja keras.

Saat mengajar, hal tersusah yang saya alami adalah zero experience. Saya pada saat itu sama sekali belum pernah mengajar dan muridnya juga sama sekali belum pernah diajari Bahasa Inggris karena kurikulum 13 meniadakan Bahasa Inggris untuk anak SD. Jadi, saya hanya bisa mengajarkan basic dari B.inggris. Mengajar ternyata adalah hal yang susah karena ternyata ada beberapa murid kelas 4 yang kurang pandai menulis. Saya hanya bisa mencoba dengan pelan mengajarkan mereka huruf abjad.

Kelompok KKN saya juga kedatangan anggota dari UHN Bali. Mereka memiliki sifat yang unik dan sangat supportif dengan kegiatan KKN ini. Saya juga pernah diajak ke tempat mereka beribadah yaitu Pura dan mereka mengajarkan saya bagaimana cara mereka beribadah dan apa yang mereka percayai. Hal ini adalah hal baru bagi saya dan mendengarkan cerita mereka sangatlah menarik karena salah satu teman dari Bali, Ida Bagus Sebali merupakan seorang Brahmana atau bisa disebut sebagai pemuka agama.

KKN bagiku merupakan eye opener karena selama ini saya kurang memiliki pengalaman. Namun, KKN ini mempertemukan saya dengan teman-teman yang memiliki pengalaman yang berbeda dan mereka telah membantu saya dalam menyelesaikan KKN ini dengan hasil yang bagus.

Dinamika KKN Galangga

Oleh: Raka Akbar

Setelah menjalani satu bulan penuh bersama kawan-kawan pengabdi—KKN 93, sedikit banyak kami belajar dan memahami dinamika kehidupan masyarakat Desa Sukaluyu. Sebuah peradaban yang sebenarnya

tidak terlalu jauh dari hiruk-pikuk urbannya kota, namun begitu besar jurang perbedaan yang ada di dalamnya. Ketidakmerataan mutu pendidikan sebagai fondasi intelektual masyarakat begitu jelas terlihat. Demikian yang mendasari sebagian besar program kami sehingga begitu fokus dalam mengintegrasikan pendidikan yang lebih berkualitas. Namun, tidak sedikit pula pelajaran yang dapat kami petik dari masyarakat Sukaluyu. Terimakasih atas keramahan yang begitu hangat terasa. Antusias besar dan semangat gotong-royong menjadi hal yang begitu langka kami temui. Anak-anak yang penuh akan energik dan rasa ingin tahu... Huhhh, terimakasih telah membuat setiap momen menjadi spesial. Begitu banyak untaian kata yang tidak akan pernah cukup untuk mencurahkan seluruh perasaan ini. Sekali lagi, terimakasih banyak Desa Sukaluyu, kawan-kawan KKN 93, dan Miss Pita selaku Dosen Pembimbing

Dari Galangga 093 Untuk Indonesia

Oleh: Rama Kurniawan

Syukur puji alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah kerja nyata ini adalah progam yang saya nanti nanti, dimana saya dapat belajar, Merasakan, sekaligus terjun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan, dengan mengandalkan ilmu yang saya dapat dari kampus dan orang tua saya,

Sukaluyu, ya sukaluyu namanya, desa kecil yang terletak di kaki gunung salak, tepatnya di kecamatan Tamansari kabupaten Bogor, satu bulan penuh saya di persatukan dengan teman teman dari berbagai Fakultas yang sebelumnya tidak kenal satu sama lain, dari situlah asal usul

perbedaannya, namun seiringnya waktu berjalan kami pun mulai memahami satu sama lain, mengenal satu sama lain, dan menjaga satu sama lain.

Itu adalah sedikit klarifikasi asal usul perbedaan kita, masuk ke sesi yang paling menginspirasi bagi saya selama KKN di desa sukaluyu. Hari pertama kita melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, warga sangat antusias dengan adanya program ini, ada satu keluarga yang sangat senang ketika adanya KKN di desa Sukaluyu, karena tempat tinggal mereka tepat di belakang posko KKN kita, saya di datangi dua anak kecil yang tak lain adalah anak dari keluarga tersebut, anak yang sudah berhasil membuat saya meneteskan air mata, satu bulan penuh anak tersebut sangat antusias, selalu membantu kelompok kita dalam melaksanakan program, baik, murah senyum, tidak nakal, tapi yang saya sangat sayangkan anak tersebut harus rela putus sekolah karna kekurangan biaya, dia berkerja demi dirinya sendiri yang hanya mendapat upah 50.000 satu minggu sungguh kejam sistem kapitalis di desa tersebut yang memperkerjakan anak kecil demi Meraup keuntungan yang besar, yang menginspirasi saya adalah di umur dia yang masih 13 tahun, dia di paksa untuk berkerja, hidup sendiri tanpa mengandalkan orang tua, di tuntutan dewasa ketika anak anak lain masih sibuk sekolah, sibuk main, sibuk mengadu kepada orang tua, dan lain sebagainya.

Pada pagi hari kita selalu menyibukkan diri untuk berangkat ke lokasi program kerja kita masing masing, dengan semangat dan penuh gairah kami melakukannya dengan ikhlas, setelah program kerja selesai kita pun istirahat di posko sambil bercerita tentang kehidupan, cinta, dan keluh kesah kita dengan yang lain, dan pada malam hari kita selalu diskusi bersama untuk membicarakan tentang program kerja kita besok, sesi

diskusi atau biasa kita sebut dengan evaluasi ini sering terjadi konflik, perbedaan pendapat, gagasan, dan pikiran yah namanya juga perbedaan, kadang pemikiran yang kita sampaikan kurang di terima oleh pihak lain, justru itu yang membuat kami semakin dewasa, belajar untuk bermufakat dan menerima pendapat orang lain dengan bermusyawarah,

Dalam kisah inspiratifi ini saya ingin menyampaikan rasa kasih sayang saya dan terimakasih saya kepada teman-teman saya yang sudah ikhlas dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan Progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Ini, terima kasih atas kerja samanya, solidaritasnya, dan sifat tanggung jawabnya, terimakasih juga telah memberikan kesan dalam hidup saya, semoga kalian semua baik baik saja, sukses selalu, dan berbahagia. Dari Galangga 093 untuk Indonesia.

KKN 93 Galangga : Sepenggal Kenangan di Desa Sukaluyu

Oleh : Nurul Fitri

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia PPM UIN Jakarta. Saya mendapat pilihan kelompok 93 dan saya pun langsung dihubungi oleh teman satu kelompok dan tak lama kemudia saya langsung bergabung ke Grup WhatsApp. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2022. Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 93, tak lama kemudian saya langsung kumpul

untuk pertama kalinya di kampus tercinta UIN Jakarta, pada pertemuan itu kami menentukan dan berdiskusi mengenai nama kelompok dan divisi apa saja yang harus ada dalam pelaksanaan KKN ini. Dalam diskusi tersebut didapatlah nama kelompok dan juga saya yang masuk kedalam divisi Konsumsi.

Awal bulan Juni pada saat itu sekitar minggu pertama dilakukanlah survey untuk pertama kali ke lokasi tempat kami KKN yaitu Desa Sukaluyu, disambut hangat oleh kepala desa, berdiskusi mengenai apa saja potensi dan kelebihan desa Sukaluyu, mengenal desa sukaluyu dan wilayah-wilayahnya, pada survey kedua kami pun mendatangi sekolah-sekolah SD dan MI Desa Sukaluyu tempat kami akan mengajar selama satu bulan KKN.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN Kelompok 93 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Sukaluyu. Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Teman-teman perempuannya pun sangat baik hati. Semuanya sangat perhatian.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar, seperti

halnya mengajar, veltikulture, pelatihan komputer untuk anak-anak SD, pembagian Bibit tanaman ke warga dan sekolah Desa Sukaluyu, seminar mengembangkan usaha untuk warga Desa Sukaluyu, Sosialisasi E-Commerce mengajar baca tulis Qur'an, dan yang paling mengesankan saat acara pawai obor menjelang 17an dan Upacara Bendera saat HUT RI. Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap temanteman KKN kelompok 93. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Sukaluyu sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Sukaluyu. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Sukaluyu hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang ada.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturrehmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sanagat kental mulai dari bahasa keseharian, Semoga desa Sukaluyu bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Sukaluyu. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Sukaluyu. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Afiyanti, Yati. "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, No. 1, (Maret 2008): 58-59.
- Hamzied, Faried dan Eva Nugraha. *Pedoman Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Hardjomarsono, Boediman. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *Jurnal at-Taqaddum* 8, No. 1, (Juli 2016): 21-46.
- Indrizal, Edi. "Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-Prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan." *Jurnal UNAND*, (2014): 75-82.
- Long, Norman. *Pembangunan Pedesaan*. Jakarta : PT. Gramedia, 1987.
- Mardikando, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Putra, Raden Aditya Kristamtomo, Nanu Hasanuh dan Anggi Pasca Arnu. "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang." *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, No. 2, (April 2020): 139-148.

Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, No. 2, (Februari 2015): 71-79.

Soetomo. *Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Syahrani. "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara." *Jurnal Paradigma* 5, No. 3, (Desember 2006): 160-182.

BIOGRAFI SINGKAT

I. Pita Merdeka, MA



Pita Merdeka, MA. Akrab disapa Pita, Ms Pita atau Bu Pita, lahir di hari Senin di Kota tercinta Klaten pada tanggal 17 Januari 1983. Saat ini berdomisili di Jatimakmur, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat. Dengan status sudah menikah dan memiliki tiga putra dan putri, beliau tamatan Universitas Negeri Semarang untuk Strata Satunya di jurusan Sastra Inggris (2000-2005) dan Strata Dua di jurusan American Studies di kampus Universitas Gadjah Mada (lulus ditahun 2009). Sekarang menjadi dosen tetap PNS Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (mulai tahun 2011-sekarang) dengan mengemban tugas Tri Dharma Universitas. Sebelum diterima sebagai PNS dosen, beliau pernah bekerja sebagai tutor pemandu selama kurang lebih 9 bulan di Museum Listrik dan Energi Baru di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) (2005-2006), Sekretaris Asosiasi Museum Indonesia (AMI) di tahun (2005-2006) dan bekerja sebagai dosen Bahasa Inggris di Jurusan Keperawatan dan Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten (2006-2011).

2. Izaqi Achmad Fahruruziqien, Komunikasi Penyiaran Islam FDI

Ia lahir di Bogor pada tanggal 4 Oktober 2000. Pria ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sewaktu kecil hingga sekarang ia bertempat tinggal di Desa Cijujung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pria yang biasa disapa Zaqi bersekolah di SDN Cijujung 1, lalu melanjutkan ke SMPN 8 Kota Bogor dan SMAN 8 Kota Bogor. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi di dalam kampus seperti Lembaga Dakwah Kampus Syahid atau bisa disingkat LDK Syahid. Itulah biografi singkat Izaqi dengan segala kesederhanaannya. Terima kasih.

3. Resi Febriyanti, Pendidikan Fisika FITK

Lahir di Cilacap, 13 Februari 2001. Ia merupakan anak tunggal perempuan. Resi menempuh pendidikan SD di sekitar rumahnya SDN 06 Binangun. Pada saat itu ia berhasil menjuarai lomba melukis, pramuka, dan Mapel cerdas cermat. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs N Kawunganten yang kini berubah nama menjadi MTs N 03 Cilacap. lalu terus melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA yaitu di salah satu unit Yayasan Hasyim Asy'ari tepatnya di SMA Abdul Wahid Hayim Tebuireng Jombang. Berhasil masuk kelas unggulan *Advanced Learning Class (ALC)* dengan kurikulum Nasional dan Cambridge. Tak pernah putus semangat untuk terus menuntut ilmu ia melanjutkan pendidikan ke jenjang bangku perkuliahan. ia sekarang menjadi mahasiswa pendidikan Fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan mahasiswa aktif menjadi Asisten Laboratorium sebagai ketua tim alat. Selain aktif di perkuliahan ia juga aktif di Himpunan Keluarga Mahasiswa Alumni Tebuireng (HIKMAT) sebagai wakil sekretaris pada acara Peran Aktif Mahasiswa Alumni Tebuireng di Sektor Ekonomi Syariah bersama Wakil Presiden RI K.H Ma'ruf Amin.

4. Galuh Fathin Aulia, Kimia SAINTEK

seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada 3 Maret 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang sejak kecil tinggal di Jakarta. Kini ia bertempat tinggal di Pesanggrahan, Jakarta Selatan bersama adik, dan orang tua nya. Galuh pernah menempuh pendidikan di SDN 07 Cengkareng Timur. Lalu melanjutkan pendidikannya di SMPN 45 Jakarta, hingga menjadi lulusan di SMAN 63 Jakarta pada tahun 2019. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah,

dengan program studi kimia yang ia pilih. Selama kuliah ia turut berperan dalam organisasi maupun berperan sebagai asisten laboratorium

5. Hanifah Syifa, Perbankan Syariah - FEB

Lahir di Jakarta pada tanggal 29 Desember 2002, merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Sewaktu kecil ia tinggal di Jakarta Selatan dan menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Fauzain hingga kelas 3, kemudian pindah ke Tangerang Selatan dan melanjutkan pendidikannya di SDN Pondok Cabe Udik 01 hingga tamat. Selanjutnya, ia menempuh pendidikan ke jenjang berikutnya yaitu SMPN 3 Tangerang Selatan hingga tamat dan SMK Sasmita Jaya 1 hingga tamat. Sekarang ia tengah menempuh pendidikan tinggi strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama menduduki bangku kuliah, ia aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi baik kegiatan untuk internal maupun eksternal.

6. Firly Calvin Tera, Agribisnis SAINTEK

Lahir di Depok pada tanggal 1 Januari tahun 2000, beliau merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara. Dari kecil firly tinggal di Depok dan mengemang pendidikan dari SD hingga SMA di Kota Depok. Lelaki biasa yang di sapa Firly ini bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Athfal V lalu lanjut di MTs An-Nizhomiyah di Kota Depok beranjak ke SMA beliau sekolah di SMA Islam An-Nizhomiyah Kota Depok. Dan saat ini berkuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta jurusan Agribisnis. Selain itu ketika jenjang SMP dan juga SMA beliau di percaya menjadi ketua Osis. Ini menjadi pengalaman beliau yang sangat mengesankan. Di kampus sendiri beliau sering mengikut kepabitiaan salah satunya menjadi kordinator Bidang Dana usaha pada acara musyawarah nasional bidang pertanian. Saat

ini beliau juga bekerja sambil berkuliah yaitu bisnis otomotif dan gula merah

7. Naseem Diniagama, Sastra Inggris FAH

Namanya adalah Naseem Diniagama. Dia lahir di Tegal, 29 Juni 2001. Dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Dody Kurniawan dan Aga Amalia. Sewaktu kecil, dia bertempat tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan. Saat naik ke kelas 3 SD, dia pindah ke SD MKK 1 Tegal. Setelah lulus SD, dia melanjutkan pendidikannya di SMP 7 Tegal dan SMA 3 Tegal. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Sastra Inggris.

8. Ara Nurhasanah - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FITK

Seorang perempuan yang bernama Ara Nurhasanah kerap akrab disapa Ara, beliau lahir di Bogor pada tanggal 23 Agustus 2001, beliau merupakan mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, beliau merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, beliau merupakan pribadi yang aktif di lapangan dan tidak begitu suka diatur, bagi beliau tidak perlu diatur jika sudah tanggung jawabnya pasti akan di kerjakan.

9. Shofi Rizki Akbar, Ekonomi Pembangunan FEB

Shofi Rizki Akbar atau yang biasa dipanggil Shofi adalah seorang perempuan yang lahir di Klaten pada tanggal 4 Maret 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sejak lahir sampai berusia 4 tahun ia tinggal di Klaten, kemudian pindah ke Depok bersama kedua orang tuanya hingga saat ini. Ia memulai pendidikan tingkat dasarnya di SDI Al-Hidayah

dan melanjutkan studinya di MTS Hidayatul Umam lalu setelahnya di MAN II Jakarta. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

10. Widiya Rahayu, Ilmu Hukum FSH

lahir di Serang, 7 September 2000. Ia merupakan anak ke 7 dari 7 bersaudara. Widiya mengenyam pendidikan di kabupaten Serang sampai dengan tingkat sekolah dasar, kemudian pindah ke wilayah Kota Serang untuk melanjutkan jenjang pendidikan di MTsN 1 Kota Serang dan MAN 2 Kota Serang. Widiya saat itu merupakan siswa yang senang mengeksplor bakat dan minatnya dengan cara mengikuti ekstrakurikuler serta organisasi yang ada di sekolah, ketika MTs Widiya pernah tergabung dalam tim marching band sekolah dan menjuarai perlombaan tingkat nasional. Di jenjang itu juga Widiya senang melakukan percobaan ilmiah, Ia tergabung juga dalam karya ilmiah sekolah karena menyukai uji coba terutama membuat bakteri fermentasi. Ketika memasuki MAN yang mana merupakan MAN Model dan Keterampilan di Kotanya, Widiya mengasah minatnya yang lain yakni desain di bidang fashion. Ia berhasil mengikuti tes dan masuk kelas keterampilan khusus Tata Busana. Di kelas tambahan itu, Ia belajar membuat pakaian dan sempat melakukan peragaan busana buatan sendiri sebanyak dua kali. Widiya kini seorang mahasiswa Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di jenjang ini Widiya juga terus mengeksplor dirinya. Widiya tercatat aktif dan pernah tergabung dalam beberapa organisasi baik di dalam ataupun luar kampus, asrama mahasiswa atau program lainnya yang diselenggarakan lembaga swasta seperti volunteering.

11. Arezi Afrizzafa, Aqidah dan Filsafat Islam Ushuluddin

Dengan angka kelahiran 26 April 2001 tepatnya di Palembang, Sumatera Selatan. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Putra dari Fahmi dan Artiti. Pendidikan berawal pada tahun 2005 di TK Amjaiyyah Tanjung Batu, Ogan ilir, Sumatera Selatan. Dan pada tahun 2006 menempuh pendidikan di SD 01 Tanjung Batu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Selanjutnya, di tahun 2012 dalam menempuh pendidikan MTs dan MA, merantau di Pondok Pesantren Al Itiifaqiah, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan hingga terhitung enam tahun masa pendidikan dan lulus pada tahun 2019. Kini, ia sedang menjadi mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Selama berkuliah, ia pernah aktif di Organisasi Pramuka selama setengah tahun yang kemudian muncul kabar bernama Covid 19 sehingga mahasiswa harus pulang dan melakukan aktivitas secara daring.

12. Selvia, Pendidikan Agama Islam FITK

Lahir di Bogor pada tanggal 4 April tahun 2001. Perempuan ini lahir dan dibesarkan di Bogor bersama dengan kedua orangtuanya. Ia memulai pendidikannya di MI Nurul Hidayah, kemudian melanjutkan studinya di Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Setelah lulus dari Pondok Pesantren, ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki motto hidup yang dikutipnya dari sebuah syair yaitu “sesungguhnya manusia itu nanti akan menjadi cerita bagi generasi setelahnya, maka jadilah cerita yang baik bagi orang-orang yang sadar”

13. Dhifty Syafdhah Azqari, Manajemen-FEB

Lahir di Tangerang, 10 Juni 2002. Beliau merupakan anak tunggal dari orang tua yang bernama Muhammad Furqon dan Dwi Sumaryati. Beliau menempuh pendidikan dasar di SDN Karawaci Baru 2, kemudian melanjutkan studi di SMPN 6 Tangerang. SMP Muhammadiyah V Mariso di Ujung Pandang. Selanjutnya, pada 2019 berhasil menyelesaikan pendidikan di SMAN 5 Tangerang. Beliau melanjutkan pendididkannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Beliau aktif menjadi guru private Sekolah Dasar dan Internship di perusahaan MNC Group di bagian Marketing Communication.

14. Zuhairini Awaliyah. Ilmu Hadis-Ushuluddin.

Zuhairini Awaliyah tapi orang-orang sering menyapanya dengan nama Ririn, perempuan bertubuh mini itu berasal dari pulau yang berbentuk huruf K alias Sulawesi, tepatnya di Sulawesi Tengah. Lahir di kota Palu pada tanggal 4 Oktober 2000. Ia adalah anak kedua dari enam bersaudara. Tahun 2007 ia menamatkan Taman Kanak-Kanak di TK Ustaka Ria Palu, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs Alkhairaat Pusat Palu dari 2013-2016, lalu melanjutkan sekolahnya lagi di MAN 2 Model Kota Palu. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Hadis. Selama perkuliahan ia aktif di Organisasi Ekstra Kampus yakni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

15. Nabila Munawaroh namanya, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah FITK

ia biasa di panggil dengan Nabil, bibil, bila atau ada juga yang memanggilnya munaw, ia lahir pada tanggal 13 Juni 2001 sebagai anak dari 10 bersaudara dan ia anak yang ke-tujuh. Nabila ini berasal dari Jawa Barat

tepatnya di Kabupaten Garut. Awal pendidikan nya di usia yang ke-lima tahun ia mulai sekolah di TK AL-Ikhlas, lalu melanjutkan ke SDN 1 SALAKURAY dan dilanjut dengan MTS Persatuan Islam 98, setelah lulus masa SMP nya ia merantau untuk menempuh sekolah SMA nya di SMA-IT Ishlahul Ummah Boarding School di Kota Tasikmalaya. Kini, ia sedang merantau kembali demi menyelesaikan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Fakultas FITK. Selama perkuliahan ia juga aktif mengajar anak-anak dalam bidang pembelajaran motorik juga dalam bidang Tahfidz serta mengajar di TPA pada anak usia SD, hal ini ia jadikan sebagai pembelajaran dan juga sebagai sarana untuk pengaplikasian atas teori yang telah ia diketahui.

16. Rama kurniawan

ia lahir di Lamongan, 30 November 2001. Ia merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara. Rama menempuh pendidikan SD di berbagai kota, ketika kelas 1 sampai kelas 3 SD Rama menempuh pendidikan di MI Nurul Huda Lamongan Jawa timur, setelah itu Rama pindah ke Jakarta tepatnya di SDN 01 PAGI Lubang Buaya Jakarta sampai kelas 4, kelas 4 SD rama hijrah lagi ke tangerang dan bersekolah di SDN Bojong Nangka, memasuki masa SMP Rama izin ke orang tua untuk dipesantrenkan karena cita citanya ingin menjadi pendakwah dan berguna bagi masyarakat, akhirnya rama pun diizinkan untuk pesantren di Pondok Pesantren Miftahul Khaer Curug, Tangerang, Banten. Masuk ke jenjang SMA Rama melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Fathul Hidayah Lamongan, selain baik dalam bidang akademik rama juga ahli dalam bidang diniyyah, ketika rama kelas 1 MA rama sudah di angkat menjadi koordinator pengurus organisasi santri bagian Bahasa dan kedisiplinan

Ponpes Fathul Hidayah, Rama juga tangan kanan almagfurllah Kyai Haji Masyhadi semasa di pesantren, semasa MA Rama juga berhasil menjuarai festival Da'i Se-kabupaten Lamongan, Pergamanas tingkat Nasional mewakili Lamongan, juara 1 lomba pidato bahasa Arab tingkat MA sederajat, dan lain sebagainya. Kemudian Rama melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kini ia mahasiswa aktif semester 7 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, selain aktif di perkuliahan ia pun aktif di berbagai organisasi, ia menjabat sebagai Wakil ketua (HIMAFAH) Himpunan mahasiswa Fathul Hidayah, Anggota (ITHLA') Perkumpulan Mahasiswa Bahasa Arab se-Indonesia, anggota (FORMALA) Forum Mahasiswa Lamongan, dan banyak yang lainnya

17. Reza, Tarjamah FAH

Namanya adalah Reza. Tidak ada tambahan nama belakang apapun. Ia lahir di Salo pada tanggal 11 April tahun 2000. Dia merupakan anak kedua dari pasangan Yusrizal dan Susi Emidra. Perempuan yang sering disalahpahami sebagai lelaki karena unsur namanya yang unik ini memiliki seorang kakak perempuan dan juga kembaran. Perempuan yang memiliki hobi menyanyi ini menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 04 Salasa Tengah. Kemudian dia melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTsS TI Bulaan Kamba yang bernaung dibawah Pondok Pesantren Al Irsyad Bulaan Kamba. Selanjutnya dia berhasil menyelesaikan pendidikan di MAN 1 Bukitinggi pada tahun 2018. Saat ini dia sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora dengan fokus jurusan di bidang terjemahan Arab yaitu jurusan Tarjamah. Selama berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Reza aktif dalam berbagai kegiatan organisasi terutama dalam bidang musik. Pada tahun 2019 dia diangkat menjadi Sekretaris Umum di UKM

KMM RIAK. UKM KMM RIAK merupakan sebuah Komunitas Musik Mahasiswa yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberikan Ruang Inspirasi Atas Kegelisahan para mahasiswa. UKM ini berfokus dalam bidang musik. Akan tetapi saat ini, di umur yang bertambah tua, waktu yang terus berjalan dan masa depan yang sudah di depan mata, Reza sedang berkuat dengan skripsi yang terus menerus memanggil yang semoga saja bisa menghantarkannya kepada kesuksesan menjadi seorang penerjemah handal yang profesional. Mari aminkan bersama. Terimakasih.

18. Khoirurrizal, Jurnalistik FDI

Tempat tanggal lahir, Tangerang 22 Januari tahun 2000, beliau merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. kebetulan dari lahir hingga sekarang beliau menetap di Tangerang selatan bersama keluarga dan mengikuti pendidikan dari SD sampai SMA di kota Tangerang selatan. lelaki biasa yang di dipanggil Rizal ini bersekolah di SDN Pondok Benda 02 lalu lanjut di SMPN 17 kota Tangerang Selatan kemudian beranjak pada tingkat SMA, Rizal sekolah di SMAN 6 Tangerang Selatan. Pada saat ini ia berkuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta jurusan Jurnalistik.

19. Sekar Hayuningtyas, Pendidikan IPS FITK

Seorang perempuan yang akrab dipanggil Sekar ini adalah seorang mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikannya di FITK UIN Jakarta Jurusan Pendidikan IPS Konsentrasi Geografi. Lahir di Jakarta Selatan, pada tanggal 13 November 2001. Riwayat Pendidikannya yaitu mengemban Pendidikan di SDN Sawangan 01, SMP di SMPN 14 Depok, dan SMA di SMA Al Hasra.. Posisi yang diambil dikelompok KKN ini yaitu Divisi PDD, padahal tidak jago foto ataupun bikin video. Ia memiliki pengalaman organisasi selama di kampus. Ia juga merupakan anggota dari HMPS PIPS dari semester 3 dan sampai sekarang. Letak SMA nya dahulu dan kampusnya yang sekarang hanya berjarak kurang lebih 50 meter saja (masih satu kelurahan). Kebetulan kampusnya juga berada di Sawangan,

SMA nya di Sawangan, dan Rumah tempat tinggalnya pun di Sawangan. Selama duduk dibangku SMA, ia tidak banyak mengikuti kegiatan organisasi, tetapi hanya mengikuti ekskul tari saman selama 3 tahun. Anaknya tidak terlalu ambisius dalam hal apapun, tetap santai menghadapi semuanya. Jalani dan hadapi sesuatu dengan sebaik mungkin, maka hal baik yang lain pasti akan mengikuti., sekian dan terima kasih.

20. Nurul Fitri , Matematika SAINTEK

Nurul Fitri dengan nama panggilan Nurul. Lahir di Tangerang, tanggal 4 Januari 2001. merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan Nurul Fitri yaitu pernah bersekolah dan lulus di SDN Suradita, SMPN 01 Cisauk,lulusan SMAN 28 Kab.Tangerang. Saat ini merupakan Mahasiswi semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi program studi Matematika. Pernah aktif pada beberapa kegiatan Organisasi semasa SMP hingga SMA diantaranya,OSIS sebagai Wakil Ketua OSIS SMPN 01 Cisauk,MPK sebagai Ketua MPK SMAN 28 KAB. Tangerang,tari Ratoe Jaroeh,PASKIBRA sekolah Kabupaten Tangerang, kemudian organisasi di kampus yaitu Himpunan Mahasiswa matematika (HIMATIKA) UIN Jakarta (tahun 2021) sebagai Staf Departemen Internal Eksternal dan Advokasi, IKAHIMATIKA Indonesia Wilayah 3 (tahun 2021) sebagai wakil kepala departemen Kaderisasi,aktif di organisasi PASKIBRA koordinator wilayah kecamatan Cisauk sebagai Bendahara (tahun 2021-2023). Aktif mengajar sebagai guru Matematika di SMP AL Barkah sejak tahun 2021 hingga sekarang.

21. Raka Akbar, Ilmu Politik FISIP

Raka Akbar, lahir di Tangerang Selatan pada 16 November 2000 merupakan seorang mahasiswa jurusan Ilmu Politik. Memiliki ketertarikan tinggi dalam membaca buku khususnya Filsafat Politik. Ia juga memiliki minat dalam bidang lain, yakni dalam dunia seni.

Sebagai mahasiswa ia aktif dalam berorganisasi. Ia merupakan kader PMII KOMFISIP Cabang Ciputat, DEMA FISIP, Paradigma, dan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari aktivitasnya yang turut aktif dalam menyuarakan berbagai keresahan. Dalam benaknya, ia sepakat dengan Tan Malaka bahwa idealisme adalah kemewahan terakhir yang dimiliki

pemuda. Ia sangat menyukai diskusi. Seperti halnya ia tercatat sebagai Kepala Biro Kajian Strategis PMII KOMFISIP ataupun Kepala Departemen Aksi dan Propaganda DEMA FISIP aktif dalam menggelar sejumlah ruang diskusi.

Dalam kesehariannya, Raka merupakan seorang yang bersemangat dan penuh keceriaan. Namun tak jarang ia membutuhkan waktu sendiri untuk berkontemplasi ataupun membaca buku.

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN 093 terlaksana

Arsip surat

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA**
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

R. H. H. Janda No. 95 Cipta 1542 Indonesia Telp. (02-21) 749123 Fax (02-21) 749292 dlm. 1813
Website: www.uinjkt.ac.id e-mail: um@uinjkt.ac.id

SURAT KEHETERANGAN
Nomor: B-01/LP2M-PPM/PA/093/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIK
1	Long Achmad Fahrudin	411001000010
2	Long Achmad Fahrudin	411001000010
3	Amalia Alghafiqi	411001000010
4	Amalia Alghafiqi	411001000010
5	Farida Nur Hafidha	411001000010
6	Farida Nur Hafidha	411001000010
7	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
8	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
9	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
10	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
11	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
12	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
13	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
14	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
15	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
16	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
17	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
18	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
19	Alvinia Nur Hafidha	411001000010
20	Alvinia Nur Hafidha	411001000010

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kerja Kerja Nyata (KKN) pada
Lokasi KKN : Sukoharjo, Tawangmangu, Kab. Boyer
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 19 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
28 Mei 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Ditunjukkan surat keterangan ini dibantu untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Mei 2022
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Surat Pengantar

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA**
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

R. H. H. Janda No. 95 Cipta 1542 Indonesia Telp. (02-21) 749123 Fax (02-21) 749292 dlm. 1813
Website: www.uinjkt.ac.id e-mail: um@uinjkt.ac.id

Surat Pemberitahuan
Nomor: B-01/LP2M-PPM/PA/093/2022 Cipta, 27 Mei 2022
Lampiran: 1 Lembar (01pg KKM)
Hal: **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa
Sukaluyu
Kecamatan
Sungai

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teringat di'as dan salam semoga Bapdi'as berahi dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa kelompok dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kerja Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapdi'as grupmu pada:

- 1) 27 Mei s.d 19 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapdi'as berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Ditunjukkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Surat Pemberitahuan Pelaksanaan KKN

**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
A 183 Duli Karangkal Karah Ponds No. Tungg Cihlong - Bogor 16194
Email: badanbkn@bkn.go.id, Telp. (081) 88744000

Chiblong, 27 Mei 2022

Nomor: B-01/LP2M-PPM/PA/093/2022
Hal: **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**
Lampiran: 1 Lembar (01pg KKM)
Hal: **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepala
Yth. Pemerintah Kabupaten Bogor
Jl. Raya Bogor Km. 16, Bogor 16158

1. Dengan Perintah Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kotabekah, Satuan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

2. Mengetahui Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor: B-01/LP2M-PPM/PA/093/2022, Tanggal 27 April 2022, perihal Pelaksanaan (in KKN).

3. Atas dasar tersebut di atas, kami sarankan **Rekomendasi Kalah Kerja Nyata (KKN)** kepada:

Nama : **Peera KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**
Alamat Program Kerja : **Dr. Komarudin, M.H.**
Penanggung Jawab : **I. Dura Publishing 197 (Bantuan Sembilan Puluh Tiga Orang)**
Jumlah Peserta : **3. Mahasiswa Peera KKN 2020 (dua Ribu) Orang**
Waktu : **28 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022**
Tempat : **100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menanti seluruh Perintah Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Ditetapkan sebagai, stabilitas berkeadilan, ketertarikan dan ketahanan masyarakat di lokasi KKN;
3. Berorientasi berkeadilan dan integratif perujuk serta anakan dari anakan atau program Lembaga/Instansi pelaksana KKN;
4. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
5. Mempunyai keahlian dengan matakuliah terkait;
6. Menunggu pemrosesan kegiatan perogran Berbagi 100 Bibt; dan
7. Secara terus-menerus melakukan kegiatan, agar Mahasiswa yang berkeinginan melanjutkan tindakan kegiatan Bapdi'as perlu melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Ditunjukkan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Yth. Bupati Bogor (Ruang Kerja)
Yth. Kepala UIN (Ruang Kerja Bapdi'as)

ASST. BUKER 1.003_BA
NIP. 196711101991031006

Surat Rekomendasi KKN

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA**
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

R. H. H. Janda No. 95 Cipta 1542 Indonesia Telp. (02-21) 749123 Fax (02-21) 749292 dlm. 1813
Website: www.uinjkt.ac.id e-mail: um@uinjkt.ac.id

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan KKN
Nomor: B-01/LP2M-PPM/PA/093/2022 Cipta, 27 Mei 2022
Lampiran: 1 Lembar
Hal: **Permohonan Izin Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat
Bapak/ibu Camat
Tawangmangu, Kab. Boyer
di
smp.

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teringat di'as dan salam semoga Bapdi'as berahi dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerangkan bahwa nama-nama mahasiswa kelompok dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kerja Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Tawangmangu yang Bapdi'as grupmu pada:

- 1) 27 Mei s.d 19 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapdi'as berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Ditunjukkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19720224 199803 1 003

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan KKN kepada Kepala Kecamatan

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA**
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

R. H. H. Janda No. 95 Cipta 1542 Indonesia Telp. (02-21) 749123 Fax (02-21) 749292 dlm. 1813
Website: www.uinjkt.ac.id e-mail: um@uinjkt.ac.id

Surat Perumahan Izn Pelaksanaan KKN
Nomor: B-01/LP2M-PPM/PA/093/2022 Cipta, 27 Mei 2022
Lampiran: 1 Lembar
Hal: **Permohonan Izn Pelaksanaan KKN**

Daftar Desa dan Perera KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022

No	Desa	Nomor Kelompok	Jumlah Peserta
1	Sukajadi	092	22 Orang
2	Sukaluyu	093	22 Orang
3	Sungai	094	22 Orang
4	Sukawani	095	22 Orang
5	Panimbang	096	22 Orang
6	Tawangmangu	097	22 Orang
7	Sukawani	098	22 Orang
8	Sungai	099	22 Orang

Lampiran Daftar Desa dan Peserta KKN

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) GALANGKA 093
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
R. H. H. Janda No. 95 Cipta 1542 Indonesia Email: kkn093@gmail.com

Surat Perumahan Izn Pelaksanaan KKN
Nomor: B-01/LP2M-PPM/PA/093/2022 Cipta, 19 Juli 2022
Lampiran: 1 (Satu) berkas
Hal: **Permohonan Izn**

Kepada Yth.
Kepala BPDASHL, Cihlong-Cihlong

Di Depok

Dengan Hormat,
Berama ini kami selaku mahasiswa KKN Reguler Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Selang menyampaikan Program Berbagi 100 Bibt; Tawangmangu di wilayah Desa Sukawani Kecamatan Tawangmangu yang berkeinginan untuk pelaksanaan Berbagi dan penyertaan dari pemanaan global. Berikut kegiatan yang akan kami adakan:

Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Pukul : 07.30 sd Selesai
Tempat : Desa Sukawani, Kc. Tawangmangu, Kab. Boyer

Selengkapnya dengan kegiatan tersebut, maka kami telah menyusun program kerja dan anggaran sebagai bahan pertimbangan, berama ini kami lampirkan proposal kegiatan tersebut, untuk memberikan gambaran dan tujuan, dan keberlanjutan lebih yang diperlukan, Besar harapan kami atas terlahatnya permohonan ini.

Ditunjukkan Perumahan Izn kami sampaikan, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Kelompok/Orangasi Sekretaris
Ketua Kelompok/Orangasi Sekretaris
Long Achmad Fahrudin NIK. 411001000010 NIP. 19720224 199803 1 003

Surat Perumahan Bibit

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



Surat Undangan Seminar

Dokumentasi Kegiatan

Pra KKN



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

Pelaksanaan KKN



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU



SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI TANAH SUKALUYU

